



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 6036 TAHUN 2015  
TENTANG  
KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM  
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 29 Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Ulya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012

Nomor 851);

12. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822) ;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 972);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA.

KESATU : Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Ulya merupakan tatanan konseptual kurikulum yang berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pedoman dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan diniyah formal ulya.

KEDUA : Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Ulya merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan diniyah formal ulya.

KETIGA : Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Ulya sebagaimana diktum kesatu dan kedua tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 22 Oktober 2015



DIREKTUR JENDERAL,

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 6036 TAHUN 2015  
TENTANG KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR  
KURIKULUM PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan keagamaan formal terdiri atas kelompok mata pelajaran yang ditentukan berdasarkan tujuan pendidikan keagamaan.

Tujuan pendidikan keagamaan secara umum, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 8 ayat (2), adalah untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Sedangkan secara lebih khusus, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 2 menyatakan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam adalah untuk: a) menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*; b) mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; dan c) mengembangkan pribadi *akhlakul karimah* bagi peserta didik yang memiliki kesalehan

individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawâdhu*), toleran (*tasâmuh*), keseimbangan (*tawâzun*), moderat (*tawâsuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.

## **BAB II**

### **KERANGKA DASAR KURIKULUM**

#### **A. Landasan Filosofis**

Kurikulum satuan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi upaya mengembangkan kapasitas peserta didik menjadi manusia muslim Indonesia yang berkualitas yang menguasai ilmu-ilmu agama Islam dan mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial. Landasan filosofis yang dijadikan pijakan dalam pengembangan kurikulum satuan PDF adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan diniyah formal berakar pada tradisi pesantren dalam rangka membentuk manusia seutuhnya yang mampu menjalankan peran kekhalifahan di muka bumi dan sekaligus sebagai hamba Allah yang harus mengabdikan dirinya semata-mata kepada Allah dalam menjalankan peran tersebut.
2. Kurikulum pendidikan diniyah formal dikembangkan dalam kerangka dasar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pengetahuan. Kurikulum diarahkan untuk dapat mengembangkan kapasitas peserta didik sebagai pribadi yang bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan keagamaan dari kyai atau ustadz, tetapi juga dapat memperoleh dan mengembangkan pengetahuan melalui interaksi dengan sesama santri, masyarakat, atau sumber belajar lainnya.

#### **B. Landasan Sosiologis**

Kurikulum PDF dikembangkan atas dasar pengakuan adanya praktik pendidikan yang sangat baik yang berlangsung di pesantren dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Praktik pendidikan yang sangat baik ini mengkristal pada tradisi kultural yang ada di pesantren. Pendidikan di pesantren tidak bertujuan untuk mengejar materi, kekuasaan dan keagungan duniawi, tetapi dilakukan semata-mata merupakan pengamalan atas suatu kewajiban dan pengabdian kepada Allah SWT.

Pengembangan kurikulum pada satuan PDF juga didasarkan atas tradisi yang berorientasi pada penguasaan kitab kuning yang merupakan salah satu karakteristik pesantren di tanah air dalam upaya mencetak kader ulama yang *mutafaqqih fid dîn* yang bertumpu pada nilai-nilai kultural yang moderat (*tasâmuh*). Kegiatan penguasaan kitab kuning ini dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di serambi-serambi asrama dengan masjid sebagai sentra berbagai kegiatan pesantren.

### **C. Landasan Psikopedagogis**

Kurikulum PDF dikembangkan atas dasar tradisi epistemologi Islam yang meyakini bahwa ilmu tidak hanya diperoleh melalui kajian dan eksperimen yang dilakukan secara rasional, tetapi juga merupakan *nûr* Allah yang terpancar ke dalam hati manusia yang meniscayakan adanya kesucian. Seiring dengan itu maka pembelajaran dalam kurikulum PDF dipahami bukan sekedar sebagai proses capaian rasional secara *kasbi*, tetapi juga merupakan suatu proses intuitif suci secara *ladunni* dari Allah SWT kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dalam PDF perlu dibarengi dengan proses penyucian hati yang dilakukan melalui berbagai kegiatan *ubûdiyah*, *mujâhadah* dan *riyâdhah* untuk mendekatkan diri kepada Allah dan bukan untuk mencari kemegahan dan kedudukan.

### **D. Landasan Yuridis**

Landasan yuridis pengembangan kurikulum pada satuan PDF adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam

## **BAB III STRUKTUR KURIKULUM**

### **A. Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti kurikulum adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dicapai melalui pembelajaran pada tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horisontal antarmata pelajaran. Kompetensi Inti meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Kompetensi Inti Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya (PDF Ulya) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik PDF Ulya pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut.

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang PDF Ulya dapat dilihat pada rincian berikut.

#### **Kompetensi Inti Kelas 1 PDF Ulya**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.



3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di pesantren secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Inti Kelas 2 PDF Ulya**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di pesantren secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Inti Kelas 3 PDF Ulya**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di pesantren secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Mata Pelajaran**

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Struktur kurikulum satuan PDF Ulya terdiri atas kelompok mata pelajaran keagamaan Islam, kelompok mata pelajaran pendidikan umum, dan muatan lokal. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Tujuan dan ruang lingkup setiap mata pelajaran pada satuan PDF Ulya disajikan pada Bab IV.

Struktur kurikulum satuan PDF Ulya adalah sebagai berikut.

Tabel. Struktur Kurikulum PDF Ulya

KOMPONEN MATA PELAJARAN	Kelas dan Alokasi Waktu per Minggu		
	1	2	3
<b>A. Keagamaan Islam</b>			
1. Al-Qur'an	2	2	2
2. Tafsir-Ilmu Tafsir	4	4	4
3. Hadits-Ilmu Hadits	4	4	4
4. Tauhid	2	2	2
5. Fiqh-Ushul Fiqh	4	4	4
6. Akhlaq-Tasawuf	2	2	2
7. Tarikh	2	2	2
8. Bahasa Arab	3	3	3
9. Nahwu-Sharf	4	4	4
10. Balaghah	2	2	2
11. Ilmu Kalam	2	2	2
12. Ilmu Arudh		2	2
13. Ilmu Mantiq	2	2	2
14. Ilmu Falak		2	2
<b>B. Pendidikan Umum</b>			
15. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
16. Bahasa Indonesia	2	2	2
17. Matematika	2	2	2
18. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2
19. Seni Budaya	2	2	2
<b>C. Muatan Lokal</b>	10	6	6
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>53</b>

Keterangan:

1. Struktur kurikulum PDF Ulya terdiri atas 19 mata pelajaran dan muatan lokal seperti tertera pada tabel.
2. Mata pelajaran kelompok keagamaan Islam (A) dan kelompok pendidikan umum (B) merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat berdasarkan informasi yang diperoleh dari penyelenggara pendidikan diniyah yang sudah ada.

3. Komponen muatan lokal (C) merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh suatu pesantren yang materinya menuntut untuk dijadikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan diniyah. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan diniyah harus mengembangkan sendiri Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan PDF Ulya dapat menyelenggarakan satu atau beberapa mata pelajaran muatan lokal setiap tahun pelajaran.
4. Jam pembelajaran per minggu untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dapat menambah jumlah jam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, atau faktor lain yang dianggap penting.
5. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit.

### **C. Beban Belajar**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti oleh peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui: 1) tatap muka, 2) penugasan terstruktur, dan 3) kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu untuk kelas satu, dua, dan tiga PDF Ulya adalah 53 jam pelajaran.

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik. Sedangkan kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh santri. Beban

belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri pada satuan PDF Ulya maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

1. Beban belajar pada satuan PDF Ulya dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu kelas satu, dua, dan tiga PDF Ulya adalah 53 jam pelajaran.
2. Durasi setiap satu jam pelajaran beban belajar tatap muka untuk PDF Ulya adalah 45 menit.
3. Beban belajar di kelas satu dan kelas dua dalam satu semester minimal 18 minggu.
4. Beban belajar di kelas tiga pada semester ganjil minimal 18 minggu.
5. Beban belajar di kelas tiga pada semester genap minimal 14 minggu.
6. Satuan PDF Ulya melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam ketentuan ini. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah tiga tahun untuk satuan PDF Ulya. Program percepatan dapat diselenggarakan untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
7. Satuan PDF Ulya dimungkinkan dapat menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). SKS adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang santrinya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Panduan tentang sistem kredit semester diuraikan secara khusus dalam dokumen tersendiri.

#### **D. Kalender Pendidikan**

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kurikulum satuan PDF Ulya

diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun pembelajaran.

1. Satuan PDF Ulya menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan setempat, karakteristik pesantren, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam dokumen ini.
2. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Syawal setiap tahun dan berakhir pada bulan Sya'ban tahun berikutnya.
3. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

#### **E. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar juga mencerminkan kedalaman muatan kurikulum pada satuan PDF Ulya. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar untuk setiap mata pelajaran pada setiap kelas pada satuan PDF Ulya disajikan pada Bab V.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN RUANG LINGKUP MATA PELAJARAN**

#### **A. Kelompok Mata Pelajaran Keagamaan Islam**

##### **1. Tujuan**

###### **a. Al-Qur'an**

Mata pelajaran Al-Qur'an berkaitan dengan upaya meletakkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Pelajaran al-Qur'an merupakan suatu proses mencari tahu tentang pemahaman dan penghayatan ajaran-ajaran agama secara berkesinambungan melalui sumber ajarannya yaitu al-Qur'an. Mata pelajaran al-Qur'an diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi yang akan membentuk karakter dan kepribadian Muslim peserta didik.

Mata pelajaran Al-Qur'an diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kemampuan dalam menghafal Juz Amma dan surah-surah pilihan al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan kemampuan membaca dengan standar teori *tahsin tartil*.
- 4) Mengembangkan kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan Rasm Imla'i maupun Rasm Utsmani.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk memahami arti dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Memperoleh bekal pengetahuan dan ketrampilan membaca, menulis, menghafal dan mengartikan Juz Amma dan surah-surah pilihan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 7) Sebagai bekal untuk menjadi imam shalat agar diperkaya dengan ayat-ayat pilihan.

### **b. Tafsir-Ilmu Tafsir**

Mata pelajaran Tafsir-Ilmu Tafsir merupakan amanat kurikulum yang harus diajarkan kepada peserta didik Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya. Hal ini sesuai dengan sesuai Permenag No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, pasal 27 ayat 3. Mata pelajaran ini akan menjadi dasar bagi para peserta didik untuk dapat memahami kandungan makna kitab suci Al-Qur'an yang merupakan dasar pada setiap disiplin ilmu dalam ajaran agama Islam.

Mata pelajaran Tafsir-Ilmu Tafsir pada Pendidikan Diniyah Formal terdiri atas dua materi, yaitu: Tafsir dan Ilmu Tafsir. Kedua materi tersebut pada dasarnya saling terkait. Tafsir merupakan hasil atau produk dari pemahaman mufasir terhadap kitab suci Al-Qur'an sementara Ilmu Tafsir adalah ilmu-ilmu yang menjadi alat bagi seorang mufasir untuk bisa menafsirkan Al-Qur'an dengan benar. Sehingga seorang mufasir tidak seenaknya menafsirkan Al-Qur'an dengan akalnya sendiri.

Mata pelajaran Tafsir-Ilmu Tafsir bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an dengan baik dan benar mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nâs dengan baik dan benar berbasis kitab tafsir yang otoritatif di kalangan pesantren.
- 2) Memahami teori dan kaidah ilmu tafsir (ulumul Qur'an) secara mendalam berdasarkan kitab yang mu'tamad.
- 3) Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Hadits-Ilmu Hadits**

Mata pelajaran Hadits-Ilmu Hadis di Madrasah Diniyah Formal Tingkat Ulya adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di Tingkat Wustha atau sederajat. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang akhlak sifat-sifat terpuji dan sifat-sifat tercela yang harus dihindari dalam perspektif Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada



peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Hadits-Ilmu Hadits bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap hadits
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan hadits baik dari segi isi kandungan maupun keilmuan.
- 4) Membekali ketrampilan menelusuri hadits dari sumber aslinya dan menilai secara kuantitas dan kualitas

#### **d. Tauhid**

Tauhid merupakan salah satu aspek dari kurikulum keagamaan Islam yang harus dipelajari oleh peserta didik di pendidikan diniyah. Aspek tauhid ini berkaitan dengan keimanan dan disebut juga usuluddin, yaitu sebagai akar atau pokok agama. Karena itu pembelajaran tauhid, khususnya dalam konteks pendidikan nasional adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT sebagai asas lahirnya perilaku islami yang berakhlak mulia.

Mata pelajaran Tauhid di Satuan Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya ini berfungsi sebagai pendalaman dan pembiasaan nilai-nilai akidah Islam yang telah dipelajari oleh peserta didik di satuan pendidikan tersebut. Pembelajaran tauhid ini menekankan pada kemampuan memahami prinsip-prinsip akidah Islam sebagai keyakinan yang benar dan mempertahankannya, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keteladanan yang terpancar dari keagungan sifat Allah dalam *al-asma' al-husna*.

Mata pelajaran Tauhid ini mempunyai kontribusi yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam mewujudkan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran Tauhid bertujuan sebagai berikut.

- 1) Memantapkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

- berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) Memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran akidah Islam yang inklusif dalam bentuk pembiasaan perilaku pada kehidupan sehari-hari.
  - 3) Mempersiapkan peserta didik mampu membaca naskah tentang materi tauhid berbahasa Arab (kitab kuning) tingkat menengah atas, sehingga siap melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

#### **e. Fiqh-Ushul Fiqh**

Fiqh adalah pemahaman terhadap sumber hukum agama Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan dalil-dalil hukum yang terperinci. Adapun Ushul Fiqh merupakan serangkaian ilmu dan cara untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat digunakan untuk istinbat hukum. Syari'ah/Fiqh merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Aspek pengaturan fiqh memiliki cakupan yang luas meliputi ibadah, muamalah, ahwal syakhsiyah, siyasah syar'iyah, dan jinayah.

Dengan demikian mata pelajaran Fiqh menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik disertai dengan kemampuan memahami cara-cara menetapkan hukum dari sumber hukum agama.

Mata pelajaran Fiqh-Ushul Fiqh pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya merupakan mata pelajaran yang mempelajari fiqh ibadah, terutama menyangkut penghayatan dan pengamalan hukum Islam dan memahami kaidah-kaidah penetapan hukum Islam melalui metode ushul Fiqh. Secara substansial mata pelajaran Fiqh-Ushul Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan metode ushul fiqh dan kaidah fiqh dalam penetapan hukum Islam.

Mata pelajaran Fiqh-Ushul Fiqh pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.
- 3) Mengenal, memahami, dan menghayati terhadap sumber hukum Islam dengan memanfaatkan usul fiqh dan kaidah fiqh sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.
- 4) Menerapkan kaidah-kaidah pembahasan dalil-dalil syara' dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **f. Akhlaq-Tasawuf**

Akhlak-Tasawuf di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akhlak dan spiritualitas (ruhaniyah) yang telah dipelajari oleh peserta didik di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Wustha. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang Aspek *Aqabat* yang terdiri atas *aqabat al-awa'iq, al-awāridh, al-bawā'its, al-qawādh, dan aqabat al-Judd wa al-syukr*, akhlak terpuji yang terdiri atas adab keseharian, adab dalam pernikahan, adab bekerja, tata pergaulan, *al-amr bi al-ma'rūf wa al-Nahy `an al-Munkar*; akhlak tercela meliputi: *ghadhab, haqd, hasad, jāh, riya, kibr* dan *'ujub*; dan Tasawuf yang meliputi: rahasia *thahārah*, shalat, zakat, puasa, haji, rahasia *tilāwah* al-Qur`an, dzikir dan doa, rahasia makanan halal, haram dan syubha, uzlah, bergaul, *Mujāhadah* dan *Riyādhah*, hakikat dunia dan kehidupan, *al-ghurūr*, maqamat-ahwal. Secara substansial mata pelajaran Akhlak-Tasawuf memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan Akhlak-Tasawuf dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* dan peningkatan ruhaniyah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akhlak-Tasawuf bertujuan untuk:

- 1) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah dalam Islam.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang memiliki hati yang bersih dan mampu mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Mulia dalam *maqāmat-ahwāl*, sebagai implementasi ajaran dan nilai-nilai tasawuf akhlaqi dalam kehidupan sehari-hari

### **g. Tarikh**

Mata pelajaran Tarikh secara umum menelaah tentang asal usul, perkembangan, dan peranan kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau, mulai dakwah Rasulullah SAW sampai perodesasi perkembangan Islam, baik di Indonesia maupun di dunia.

Sesuai tradisi di pesantren salafiyah, mata pelajaran Tarikh di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Tingkat Ulya lebih menekankan pada penguasaan isi kandungan kitab tarikh yang banyak dipelajari di pesantren salafiyah pada jenjang ini.

Melalui mata pelajaran Tarikh diharapkan peserta didik termotivasi untuk memahami dan menghayati nilai-nilai dari sejarah Rasulullah SAW, dan dapat mengambil pelajaran (*ibrah*), sehingga dapat melatih daya kritis, membentuk sikap, watak, dan kepribadian santri.

Mata pelajaran Tarikh bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- 3) Melatih dengan kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa Rasulullah, tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkan

fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

#### **h. Bahasa Arab**

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu peserta didik berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Mata pelajaran bahasa Arab pada Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi linguistik, kompetensi komunikatif, dan kompetensi budaya, yang dibutuhkan untuk mampu berkomunikasi aktif dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, baik interpretif, presentasional, dan interpersonal..

Sedangkan secara khusus, mata pelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya bertujuan untuk:

- 1) membekali peserta didik dengan kemampuan menguasai komponen bahasa yang berkaitan dengan bunyi, kosakata (*mufradat* kontekstual dan *ibarat ishtilahiyyah*), dan tarkib praktis dan fungsional.
- 2) membekali peserta didik dengan empat keterampilan berbahasa Arab, terutama keterampilan berbicara dan menulis, yang dapat diterapkan secara aktif dalam melaksanakan komunikasi dalam bahasa Arab di pesantren.
- 3) mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dengan penutur asli bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari yang berterima.
- 4) menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon *ulama mutaffaqihun fi al-din*, serta mengembangkan pemahaman tentang budaya Arab Islam dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

#### **i. Nahwu-Sharf**

Mata pelajaran Nahwu dan Sharf di Pendidikan Diniyah Formal diberikan pada jenjang wustha dan ulya. Pada jenjang wustha, mata pelajaran Nahwu dan Sharf disajikan untuk memberikan

dasar-dasar ilmu Nahwu dan Sharf agar peserta didik mengenal struktur kata dan kalimat serta dapat mengidentifikasi fungsi sintaksis kata (*mawâqi'ul kalimah minal i'râb*) yang terdapat dalam kalimat berbahasa Arab, sehingga mampu menerapkannya dalam memahami teks-teks bahasa Arab yang sederhana. Sedangkan pada jenjang ulya, diharapkan peserta didik bukan hanya sekedar mengenal dan mengidentifikasi, melainkan juga diharapkan mampu memahami, menyelami, dan menerapkan pengetahuan nahwu dan sharf untuk dapat dimanfaatkan dalam mengakses berbagai buku keislaman berbahasa Arab yang menjadi rujukan studi mereka.

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dicapai melalui mata pelajaran Nahwu-Sharf pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya adalah agar peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan nazham *Alfiyah Ibn Malik* dengan lancar, mampu memahami dan menjelaskan struktur kata dan kalimat yang terdapat dalam teks berbahasa Arab sebagaimana yang dikemukakan oleh ahli tata bahasa Arab klasik; serta mampu menerapkan pengatahuannya itu dalam memahami teks berbahasa Arab tentang ilmu-ilmu keislaman.

Mata pelajaran Nahwu-Sharf pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami analisis bentuk-bentuk kata dan pola-pola hubungan antarkata dalam kalimat Arab sebagai sarana untuk menjelaskan makna gramatikal suatu tuturan.
- 2) Memahami dan memproduksi teks keislaman berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, melalui penerapan pengetahuan kegramatikalalan.
- 3) Menyadari pentingnya ilmu nahwu dan sharf sebagai mata pelajaran yang memiliki peran sebagai ilmu alat dalam menggali ilmu-ilmu agama Islam.

#### **j. Balaghah**

Mata pelajaran Balaghah sangat berkait erat dengan mata pelajaran Bahasa Arab dan Nahwu Sharf. Pelajaran Bahasa Arab bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dipelajari semua unsur bahasa secara praktis dan integratif, yaitu unsur-unsur yang meliputi unsur bunyi, sharf, nahwu, dan unsur dalali, termasuk mufradat. Lalu unsur nahwu dan sharf dipelajari secara khusus dalam mata pelajaran Nahwu Sharf, yang pada

gilirannya jelas akan mendukung keberhasilan pembelajaran keterampilan bahasa tersebut. Adapun Balaghah membahas bagaimana penggunaan keterampilan serta unsur-unsur bahasa, termasuk struktur nahwu sharf, dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, termasuk dalam berkomunikasi Tuhan dan makhluk-Nya, khususnya manusia, dalam Al-Qur'an Al-Karim.

Meskipun saling berkait, mata pelajaran Balaghah memiliki karakteristik yang membedakannya dengan mata pelajaran Bahasa Arab dan Nahwu Sharf. Mata pelajaran Bahasa Arab menekankan pada unsur psikomotorik berupa kemahiran berbahasa Arab, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis; Nahwu Sharf menekankan pada unsur kognitif, berupa pemahaman qawa'id bahasa yang menyangkut bentuk-bentuk kata (sharf), maupun yang menyangkut struktur kalimat (nahwu); sedangkan Balaghah menekankan pada pemahaman dan penggunaan bahasa sastra, termasuk yang digunakan dalam Al-Qur'an Al-Karim.

Seiring dengan hal tersebut, maka kompetensi yang diharapkan dicapai melalui mata pelajaran Balaghah pada Pendidikan Diniyatan Formal tingkat Ulya adalah agar peserta didik mampu memahami dan menjelaskan nilai-nilai atau *asrār* balaghah yang terkandung dalam kalam Arab, khususnya Kalamullah dan hadis Rasulullah, yang dikemukakan oleh para mufassirin dan para ulama bidang kajian Islam lainnya, baik yang menyangkut kebalagahan gaya bahasa struktur ilmu Ma'ani, gaya kiasan ilmu Bayan, maupun gaya *muhassināt* ilmu Badi'.

Mata pelajaran Balaghah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Membaca serta memahami teks-teks kalam Arab baik puisi (*syi'ir*) maupun prosa (*natsar*) khususnya ayat-ayat Al-Qur'an, dengan baik dan benar;
- 2) Menyebutkan dan menjelaskan makna kata-kata atau ungkapan yang mengandung aspek-aspek balaghah dalam suatu teks;
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya, serta memperluas cakrawala budaya, termasuk budaya Arab Islami;
- 4) Menumbuhkan potensi balaghah dalam diri peserta didik dalam berkomunikasi, khususnya dalam kegiatan dakwah Islam.

### **k. Ilmu Kalam**

Mata pelajaran Ilmu Kalam adalah bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam. Meski bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian santri, tetapi secara substansi mata pelajaran Ilmu Kalam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan atau cara berteologi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dicapai melalui mata pelajaran Ilmu Kalam pada Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dan membedakan secara faktual dan konseptual pemikiran kalam yang benar dan yang salah (sesat), memiliki sikap keberagamaan atau keberimanan yang beraqidah kalam Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah yang moderat dan penuh kasih sayang (*rahmah*), tetapi tetap memiliki sikap yang tegas terhadap penganut aqidah dan kalam yang sesat, dan agar juga memiliki pola pikir dan pola tindak di dalam mempraktekkan aqidah yang benar dan menjauhi aqidah yang sesat.

Mata pelajaran Ilmu Kalam pada Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Menumbuhkembangkan akidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah sebagai akidah yang moderat dan rahmah (penuh kasih sayang), sehingga akan tumbuh menjadi muslim Indonesia yang terus meningkat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dan menjadi cendekiawan atau ulama yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Memupuk diri sebagai muslim Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan sikap penuh rendah hati, sehingga tidak memiliki sikap klaimdiri sebagai muslim yang benar dan muslim lain salah (bathil) serta memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Mewujudkandiri sebagai muslim Indonesia yang beraqidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah dan berakhlak mulia dengan penuh kecintaan terhadap Tanah Air dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



## 1. Ilmu Arudh

Ilmu Arudh merupakan salah satu ilmu bantu (alat) yang sangat berarti dalam kaitannya dengan syair Arab. Terdapat saling hubungan antara kaidah Nahwu Sharaf, Balaghah, dan Ilmu Arudh dalam merasakan buah karya sastra secara mendalam dan mengungkapkan segi-segi keindahannya. Keindahan syair Arab bukan saja tampak pada daya imajinasinya tetapi juga pada alunan irama wazan/matranya. Matra dipandang sebagai hal yang paling penting untuk membedakan syair (puisi) dari prosa (natsar). Hanya saja, irama wazan yang merupakan struktur bangunan sebuah syair Arab tidak dapat dirasakan kemerduannya oleh pembacanya jika ia tidak memahami ilmu Arudh. Ilmu tersebut tidak saja sebagai pedoman dalam menggubah syair dan cara membacanya, tetapi juga dapat menumbuhkan cita rasa musik (al-hiss al-musiqiy) yang diperlukan untuk dapat menikmati indahnya bait syair.

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dapat dicapai melalui mata pelajaran Ilmu Arudh pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat ulya adalah agar peserta didik mampu: 1) menerapkan rumus tulisan arudh untuk vokal dan konsonan; dan dapat menyalin bait syair dengan tulisan arudh (كتابة عروضية); 2) memahami satuan suara (مقطع عروضي), satuan irama (تفعيلة), menghafal kunci wazan (bahar), menentukan bahar, dan menganalisis bait (تقطيع البيت) sesuai dengan taf'ilah yang menjadi padanan atau wazannya; 3) memahami perubahan wazan (zihaf dan illat); 4) memahami dasar-dasar ilmu qafiyah (pengertian qafiyah, huruf-huruf qafiyah, harakat-harakat qafiyah, macam-macam qafiyah, nama-nama qafiyah), dan aib qafiyah; 5) memahami struktur bangunan sebuah syair Arab; dan 6) memahami pentingnya Ilmu Arudh sebagai ilmu alat untuk membedakan syair dari yang lainnya.

Mata pelajaran Ilmu Arudh di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami mabadi'/dasar-dasar Ilmu Arudh, dan kaidahnya;
- 2) Memahami macam-macam wazan/bahar syair dan laqab bait;
- 3) Memahami perubahan wazan/zihaf dan illat;
- 4) Memahami dasar-dasar Ilmu Qafiyah
- 5) Memahami aib qafiyah.

#### **m. Ilmu Mantiq**

Mata pelajaran Ilmu Mantiq, menurut Nur Ibrahim, merupakan kaidah-kaidah yang dapat dijadikan pedoman untuk berpikir agar tidak keliru dan agar informasi yang diperolehnya tidak salah. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa tujuan mempelajari ilmu mantiq adalah untuk membimbing dan menumbuhkembangkan potensi berpikir peserta didik melalui proses latihan pembahasan dalam metode berpikir yang pada gilirannya dapat mengantarkan peserta didik untuk mampu membuktikan kebenaran ajaran Islam secara logis dan rasional.

Secara umum, melalui mata pelajaran Ilmu Mantiq, diharapkan peserta didik mampu menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif serta kemampuan analisis yang produktif sesuai dengan kaidah-kaidah penalaran logis.

Mata pelajaran Ilmu Mantiq bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama (mutafaqqih fiddin) dan atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.
- 2) Melatih dan mempertajam cara berfikir peserta didik melalui penerapan kaidah-kaidah logika mantiq sehingga menghasilkan kesimpulan berfikir yang benar, logis dan ilmiah dan terhindar dari cara berfikir yang salah
- 3) Dapat membedakan cara dan hasil berfikir yang benar dari cara dan hasil berfikir yang salah.
- 4) Mengkondisikan peserta didik mampu berdisiplin dalam meletakkan sesuatu pada tempatnya dan mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya.

#### **n. Ilmu Falak**

Ilmu Falak merupakan suatu mata pelajaran pendukung mata pelajaran Fiqh, khususnya bidang ibadah mahdhah yang terumuskan dalam rukun Islam yang meliputi salat, zakat, puasa, dan haji. Kaitan pelajaran Ilmu Falak dengan keempat jenis ibadah mahdhah ini menyangkut ketentuan waktu yang menjadi domainnya, misalnya dalam penentuan awal waktu shalat, puasa Ramadhan, dan berhari raya baik Idul Fitri

maupun Idul Adha, di samping yang menyangkut persoalan ketepatan arah kiblat.

Isu yang sering menjadi persoalan nasional manakala terjadi perbedaan dalam berhari raya antara pemahaman kelompok ormas-ormas Islam yang ada di Indonesia ini sungguh akan menyesatkan tanpa bekal pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep yang menjadi materi kajian Ilmu falak. Perbedaan yang bisa terjadi antara peristiwa Idul Adha di Mekah dan di Indonesia juga menjadi problem serius lainnya tanpa bekal pemahaman yang baik antara kombinasi fiqhiyah dan falakiyah.

Secara umum bertujuan agar peserta didik memiliki wawasan yang luas terhadap fenomena benda-benda langit yang senantiasa bergerak secara teratur dan terbukanya peluang akan pentingnya penelitian terhadapnya baik untuk kepentingan keilmuan yang terkait maupun untuk kepentingan yang lebih spesifik yakni yang berkaitan dengan ibadah. Di samping itu diharapkan agar peserta didik dapat menyikapi perubahan-perubahan fenomena alam ini sebagai tanda-tanda kebesaran Allah Sang Maha Pencipta, dan dapat menjauhkan dari penerapan yang dapat menodai akidah seperti untuk keperluan peramalan nasib dan yang semisalnya.

Mata pelajaran Ilmu Falak diharapkan mampu membekali peserta didik mencapai kompetensi untuk mampu memahami seluk beluk tata surya, khususnya yang berkaitan dengan posisi dan gerak edar bumi, bulan dan matahari untuk kepentingan pelaksanaan ibadah, seperti menandai masuknya awal waktu shalat, pengukuran arah kiblat, melakukan perhitungan falakiyah tentang saat terjadinya ijtimaq, masuknya awal-awal bulan qamariyah dan mampu mengaplikasikannya serta menjelaskannya sesuai kaidah-kaidah syar'iyah dengan tetap menjaga persatuan dan kerukunan.

Secara khusus, pembelajaran Ilmu Falak bertujuan agar peserta didik mampu:

- 1) memahami ketentuan nash tentang waktu-waktu ibadah
- 2) meluruskan arah kiblat dan menerapkannya melalui pendekatan rumus falakiyah.
- 3) meningkatkan kesadaran dan pemahaman yang benar serta dapat menjelaskan secara logis terhadap sebagian perubahan fenomena alam yang oleh syariat Islam

dianjurkan untuk bertaqarrub kepada Allah, seperti fenomena terjadinya peristiwa gerhana matahari dan bulan.

## **2. Ruang Lingkup dan Kitab Rujukan**

### **a. Al-Qur'an**

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya meliputi:

- 1) Tahsinut Tilawah berupa praktik membaca al-Qur'an bin nazhar 30 Juz dengan menjelaskan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu tajwid.
- 2) Tahfizhul Qur'an berupa hafalan al-Qur'an juz 30 dari surah an-Naba' sampai surah an-Nas, serta beberapa surah pilihan yang meliputi surah as-Sajadah, Yasin, ad-Dukhan, Al-Mulk, al-Waqiah, dan al-Kahfi.

Adapun kitab-kitab yang menjadi rujukan untuk bidang tahsinut tilawah adalah:

- 1) *Al-jazariyah* karya Syams al-Din Muhammad al-Jazari
- 2) *Hidayah al-Mustafid fi Ahkam al-Tajwid* karya Muhammad Abi Rimah.
- 3) *Nihayah al-Qaul al-Mufid* karya Muhammad Makki Nashir
- 4) *Manar al-Hudâ fi Bayân al-Qaaf wa al-Ibtidâ* karya Ahmad al-Asymuni
- 5) *Al-Tamhid fi Ilm al-Tajwid* karya Syams al-Din Muhammad al-Jazari

Sedangkan untuk bidang Tahfizhul Qur'an, kitab yang bisa dijadikan rujukan antara lain:

- 1) *Tahfizh Al-Qur'an Metode Lauhun* karya Dr. K.H. A. Muhaimin Zen, MA.
- 2) *Metode Pengajaran Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren* karya Dr. K.H. A. Muhaimin Zen, MA.

### **b. Tafsir-Ilmu Tafsir**

Ruang lingkup mata pelajaran Tafsir-Ilmu Tafsir pada Pendidikan Diniyah Formal Ulya meliputi:

- 1) Tafsir Al-Qur'an dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas berdasarkan kitab-kitab tafsir yang *mu'tamad* di kalangan pesantren, terutama kitab *Tafsir al-Jalalayn* karya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, *Marah Labid* karya Imam Nawawi al-Bantani dan *Shafwatut Tafasir* karya Muhammad Ali ash-Shâbûni.

- 2) Teori dan kaidah-kaidah ilmu tafsir Al-Qur'an yang otoritatif, terutama kitab *al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'ân*, *Itmâm ad-Dirâyah* keduanya karya Jalaluddin as-Suyuthi dan *Mabâhith fî 'Ulûm al-Qur'ân* karya Subhî Shalih.

Adapun kitab rujukan utama mata pelajaran ini adalah:

1) Tafsir

*Tafsîr al-Jalâlayn* karya Jalaluddin al-Mahallî dan Jalaluddin as-Suyûthî;

*Marah Labîd* karya Syaikh Nawawi al-Bantani

*Shafwatut Tafâsîr* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî..

2) Ilmu Tafsir (Ilmu Al-Qur'an)

*al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'ân* karya Jalaluddin as-Suyuthi

*Itmâm ad-Dirâyah* karya Jalaluddin as-Suyuthi

*Mabâhith fî 'Ulûm al-Qur'ân* karya Subhî Shalih.

### c. Hadits-Ilmu Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Hadits dan Ilmu Hadits pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya meliputi:

- 1) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif hadits dalam kitab *Riyâdh al-Shâlihîn*, tentang berakhlak dengan sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela seperti: al-ikhlash, al-tawbah, al-shabar, al-murâqabah, al-taqwâ, al-yaqîn wa al-tawakkal, al-istiqâmah, al-mubâdarah ila al-khayr, al-mujâhadah, al-hats 'ala al-izdiyât min al-khayrât, katsrat thuruq al-khayr, al-iqtishâd, al-muhâfazhah 'ala al-a'mâl, al-amru bi al-muhâfazhah 'ala al-sunnah, wujûb al-inqiyâd, al-nahyu 'an a-bida', fiman sanna sunnatan, al-dilâlah 'ala khayrin, al-ta'âwun ala al-birri wa al-taqwâ, al-nashîhah, al-amru bi al-ma'rûf, adâ' al-amânah dan lain-lain.

2) Masalah dasar-dasar ilmu hadits yang meliputi:

- Sejarah ilmu hadits dan macam-macamnya
- Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi
- Macam-macam hadits dilihat sampainya kepada kita: mutawatir, masyhur, azîz dan gharîb
- Macam-macam hadits dilihat dari kualitas sanad dan matan: shahih, hasan, dan dha'if
- Khabar mardud dan macam-macamnya
- Hadits-hadits yang berserikat antara shahih dan makbul
- Persyaratan periwayat dan al-jarh wa al-ta'dîl
- Periwayat dan adabnya tahammul wa ada' al-hadits
- Isnad dan yang berkaitan dengan isnad
- Biografi para perawi Hadits
- Takhrijul hadits

Adapun kitab rujukan utama untuk bidang Hadis adalah kitab *Riyâdh al-Shâlihîn* karya al-Imâm Muhyi al-Dîn al-Nawawi. Untuk kelas 1, sebagai alternatif dapat digunakan kitab *Mukhtâr al-Ahâdîts al-Nabawîyah wa al-Hikam al-Muhammadiyah* karya al-Syaikh Ahmad al-Hasyimi. Penggunaan kitab *Al-Jâmi' al-Shaghîr* karya Jalaluddin as-Suyuthi juga sangat dimungkinkan sebagai sebagai pengayaan.

Untuk bidang Ilmu Hadits di kelas satu, kitab yang menjadi rujukan utama adalah *Syarh al-Manzhûmah al-Baiqûniyah fi Mushthalah al-Hadîts* karya Athîyah al-Ajhuri. Sedangkan untuk kelas dua dan tiga, kitab yang dijadikan rujukan adalah kitab *Manhaj Dzawi al-Nazhar fi Syarh Manzhûmah al-Atsar* karya Muhammad Mahfûzh al-Termasi dan kitab *Al-Manhal al-Lathîf fi Ushul al-Hadîts al-Syarîf* karya Muhammad al-Mâliki.

#### **d. Tauhid**

Ruang lingkup materi pelajaran ilmu Tauhid meliputi:

- 1) Pengertian, obyek kajian, dan kegunaan ilmu tauhid.
- 2) Hubungan antara iman dan islam serta hal-hal yang merusak iman.
- 3) Hukum akal: wujub, mustahil, dan jawaz.
- 4) Bertauhid dalam sifat dan asma' al-husna menurut Ahlus Sunnah.
- 5) Iman kepada Allah, malaikat, rasul Allah, kitab, hari akhir, dan qada'-qadar menurut Ahlus Sunnah.
- 6) Penolakan penyamaan (*syabh*) nash-nash agama atau setuju penyelarasan antara nash agama dengan dalil akli yang kuat.
- 7) Sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah dan sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasulullah dalam bingkai keimanan ahlus sunnah wal jamaah.

Untuk kelas satu, pembelajaran dapat merujuk pada kitab *al-Hushûn al-Hamîdiyyah* karya Husain Afandi atau kitab *Tuhfah al-Murîd ala Jauharah al-Tauhîd* karya al-Baijûrî. Sedangkan untuk kelas dua dan tiga, kitab yang dijadikan rujukan adalah kitab *al-Dasûqî alâ Umm al-Barâhîn*.

#### **e. Fiqh-Ushul Fiqh**

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqh-Ushul Fiqh pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya terdiri atas dua bidang: Fiqh dan Ushul Fiqh.

- 1) Bidang Fiqh meliputi:

- Istinja', wudhu, tayammum, mandi wajib, masalah haid, dan nifas.
  - Pembahasan tentang shalat, ancaman bagi yang meninggalkan dan syarat rukun shalat.
  - Sunnat ab'ad dan hai'at dalam shalat, sujud sahwi dan sujud tilawah
  - Azan dan Iqamah, shalat-shalat sunnat, shalat jamaah dan shalat jumat
  - Jama'qashar dan qadha shalat serta tata cara shalat jenazah
  - Zakat perniagaan, zakat fitrah, pengelolaan zakat, dan sedekah sunat
  - Puasa wajib, Puasa sunnat dan pembahasan tentang i'tikaf
  - Haji dan Umrah, qurban dan akekah dalam hukum Islam
  - Ekonomi Islam, riba, bunga bank, qiradh, pasar modal syariah, pegadaian syariah, dan asuransi.
  - Sewa-menyewa, pinjam meminjam, wakalah dan masalah hak syuf'ah
  - Wakaf, hibah, wasiat dan wasiat wajibah dalam hukum Islam
  - Hukum Kewarisan Islam, faraidh dan tatacara pembagian waris
  - Pernikahan, perceraian dan masalah ruju' hadhanah dan harta bersama suami istri.
  - Masalah pemeliharaan nasab dan problem hamil di luar nikah
  - Hukum Pidana Islam, tentang qishas hudud dan takzir.
  - Penganiayaan, pembunuhan dan masalah diat berat dan diat ringan serta komersialisasi diat kasus TKW di Saudi Arabia
  - Memahami mazhab dan aliran hukum dalam Fiqh Islam
  - Memahami persoalan pengembangan hukum Islam
- 2) Ushul Fiqh meliputi:
- Pengertian syariah, fiqh dan ushul Fiqh
  - Penalaran dan pembahasan tentang dalil hukum,
  - Perbandingan antara Fiqh dan ushul Fiqh, kaedah Fiqh dan kaedah ushul Fiqh
  - Konsep hukum, hakim, mahkum fih dan maqasid al-Syari'ah
  - Kategori hukum Taklifi , wajib, mandûb, mubah, mahdzûr, makruh, sah dan batal
  - Hukum wadh'i, syarat, sabab, mani' sah, batal dan fasid
  - Macam-macam hukum, wajib, mandub, mubah, mahdzur, makruh sah dan batal

- Kategori hukum taklifi dan hukum wadh'i, syarat, sabab, mani' sah, batal dan fasid
- Masadir al-Ahkam: Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas
- Istihsan, istishab dan syar'u man qoblana dalam hukum Islam
- Istidlal dan ijtihad, mujtahid dan mazhab fiqh serta ittiba' dan taqlid
- Syar'u man qablana dan statusnya dalam hukum Islam

Adapun kitab rujukan yang dipakai dalam bidang Fiqh adalah *Fath al-Mu'in* karya Zain al-Din al-Malibari, *Al-Iqna' fi Hall Alfazh Abi Syuja'* karya Muhammad al-Syarbini, dan *Syarh al-Mahalli ala Minhaj al-Thalibin* karya al-Mahalli. Ketiga kitab ini secara bersamaan digunakan untuk kelas satu, dua, dan tiga.

Sedangkan bidang Ushul Fiqh, kitab yang digunakan meliputi kitab *Tashil al-Thuruqat fi Nazhm al-Waraqat* karya Yahya al-Imriyhi untuk kelas satu. Untuk kelas dua dan kelas tiga, kitab rujukannya adalah *al-Luma' fi Ushul al-Fiqh* karya al-Syairazi dan *Lubb al-Ushul* karya al-Syaikh Zakariya al-Anshari.

#### **f. Akhlaq-Tasawuf**

Ruang lingkup mata pelajaran Akhlak Tasawuf di satuan Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya meliputi:

- 1) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas: adab keseharian (adab tidur, *qiyamullail*, makan-minum), adab dalam pernikahan, adab bekerja, tata pergaulan, *al-amr bi al-ma'ruf wa al-Nahy 'an al-Munkar*, adab *nabawiyah*, akhlak *muhammadiyah*, dan *jihad al-nafs*;
- 2) Aspek akhlak tercela meliputi: *ghadhab*, *haqd*, *hasad*, *jah*, *riya'*, *kibr* dan *'ujub*
- 3) Aspek Tasawuf yang meliputi: rahasia basmalah, hamdalah, shalawat, dzikir, wirid, shalat berjamaah, keutamaan ilmu, tilawatil qur'an, qiyamullail, rahasia *thaharah*, shalat, zakat, puasa, haji, rahasia *tilawah* al-Qur'an, dzikir dan doa, rahasia makanan halal, haram dan syubha, uzlah, bergaul, *Mujahadah* dan *Riyadhah*, hakikat dunia dan kehidupan, *al-ghurur*, maqamat-ahwal (*al-Taubat*, *qana'ah*, *Al-Shabr wa al-Syukr*, *al-khauf wa al-rajā*, *al-faqr wa al-zuhd*, tawakkal, taqwa, *ma'rifat*, *musyahadah*), konsep uzlah shuhbah, kedudukan syariat dan hakiikat, definisi tasawuf, mursyid, niat, *ikhlah*, *shidq*, *Muhāsabah*, *murāqabah* dan *tafakkur*, serta *dzikr al-maut*.



Ketiga aspek di atas dapat diawali dengan aspek Aqabat yang terdiri atas *aqabat al-awa'iq*, *al-awāridh*, *al-bawā'its*, *al-qawādih*, dan *aqabat al-Judd wa al-syukr*.

Adapun kitab yang dapat menjadi rujukan untuk kelas satu adalah kitab *Kifāyat al-Atqiyā' wa Minhāj al-Ashfiyā'* karya Muhammadiyah Syatha al-Dimyathi atau *Minhaj al-'Ābidīn Ilā Jannati Rabb al-Ālamīn* karya Imam al-Ghazali. Sedangkan untuk kelas dua dan tiga, kitab yang dijadikan rujukan adalah kitab *Mau'idhah al-Mu'minin min Ihyā' 'Ulum al-Dīn* karya Imam al-Ghazali.

### **g. Tarikh**

Ruang lingkup mata pelajaran Tarikh meliputi:

- 1) Kondisi sosial bangsa Arab, kehidupan Muhammad SAW sampai diangkat menjadi rasul.
- 2) Dakwah Rasulullah SAW sejak awal kerasulannya, (secara sembunyi-sembunyi, terang-terangan, dan keluar Makkah) sampai menjelang hijrah ke Madinah.
- 3) Pembentukan masyarakat Islam, sejak kehadiran Rasulullah SAW di Madinah sampai usai perang Badr.
- 4) Pembinaan masyarakat Islam, sejak berakhirnya perang Badr sampai berkumpulnya seluruh musuh Islam (dalam kelompok al-ahzab) dalam perang Khandak.
- 5) Perjuangan Rasulullah SAW dalam menyelamatkan Islam dari kepungan al-Ahzab, dan upaya mengembangkan dakwah Islam sesudah itu, sampai terjadinya perjanjian Hudaibiyah.
- 6) Perjuangan dakwah dan militer Rasulullah SAW setelah perjanjian Hudaibiyah sampai terjadinya Fath Makkah.
- 7) Perjuangan akhir Rasulullah SAW dalam rangka menyempurnakan misi kerasulannya.
- 8) Hari-hari terakhir kehidupan Rasulullah SAW sampai ke *Rafiq al-A'la*

Adapun kitab yang menjadi rujukan utama adalah *al-Rakhīq al-Makhtūm*, karya Shafī al-Rahmān al-Mubarakfuri. Kitab *al-Sirah al-Nabawiyah* karya Ibn Hisyām sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai pengayaan.

### **h. Bahasa Arab**

Bahasa Arab di Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya meliputi unsur bahasa, keterampilan berbahasa, dan budaya dalam kegiatan berbahasa. Unsur bahasa ditekankan pada

penguasaan kosakata dan ungkapan praktis (*mufradat* dan *ibarat*) serta struktur bahasa (*nahwu-sharf*) fungsional. Mufradat yang diajarkan adalah kata-kata yang terkait dengan pengenalan, Qur'an, Nabi dan sunnahnya, kehidupan anak-anak dan remaja, tokoh-tokoh muslim terkemuka, peristiwa-peristiwa unik, mencintai binatang, hidup sehat, masyarakat muslim yang masih minoritas dan tertindas, kesehatan pribadi dan lingkungan, pelajaran dari berbagai cerita, kehidupan berkeluarga

Struktur bahasa yang diajarkan adalah yang berhubungan dengan *fadhlah al-jumlah*, *nawasikh* dan bentuk-bentuk sharaf pokok. Pembelajaran struktur bahasa di sini bukan untuk memperdalam atau memperluas pengetahuan peserta didik tentang struktur nahwu-sharaf, tetapi untuk melatih dan membiasakan penggunaan struktur yang tepat dalam konteks wacana yang wajar dan logis dalam kegiatan berbahasa komunikatif kontekstual.

Pelajaran Bahasa Arab untuk Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya terdiri atas bahan paparan monolog dan atau dialog untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk melakukan komunikasi dalam bahasa Arab dengan *asatidz* dan sesama peserta didik di lingkungan pesantren dalam konteks kehidupan sehari-hari, dengan lebih memfokuskan pada keterampilan berbicara dan menulis produktif kreatif.

Sumber utama bahan pelajaran Bahasa Arab pada tingkat ini berasal dari Kitab *al-Arabiyyah bayna Yadayk* Juz III karya Abd al-Rahmān al-Fauzān dkk, dan didukung dengan materi dari kitab *al-Arabiyyah li al-Nāsyi'in* karya Mahmūd Isma'īl al-Shīnī dkk, serta kitab-kitab Nahwu dan Sharaf yang digunakan pada tingkatan yang sama.

### **i. Nahwu-Sharf**

Ruang lingkup pelajaran Nahwu dan Sharf di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya merupakan pendalaman dan perluasan atas materi di tingkat wustha yang berupa pembahasan yang meliputi *منه* *الكلام وما يتألف منه*, *النكرة*, *المعرفة*, *الإعراب* و*البناء*, *الكلام* و*ما يتألف منه*, *الغمد*, *النكرة* و*المعرفة*, *الإعراب* و*البناء*, *الكلام* و*ما يتألف منه*, *قواعد متممات* dan *التصريف*, *إعراب الفعل*, *حروف المعاني*, *التوابع*, *الأسماء العاملة*, *القضلات*.

Adapun kitab yang menjadi rujukan utama adalah *Syarh Ibn Aqīl alā Alfiyah Ibn Mālik* karya Bahā' al-Dīn Abd al-Lāh ibn Aqīl. Penggunaan kitab-kitab lain sangat dimungkinkan

sebagai pengayaan, seperti kitab *Mughni al-Labīb 'an Kutub al-A'arib* karya Ibn Hisyâm al-Anshâri.

#### **j. Balaghah**

Mata pelajaran Balaghah di Pendidikan Diniyah Tingkat Ulya meliputi pembahasan *fashāhah*, *muqtadlal-hāl wal maqām*, dan macam-macam gaya bahasa (*ushūb*) struktur ilmu Ma'ani, gaya bahasa kiasan ilmu Bayan, serta gaya bahasa pertautan dan pertentangan *muhassināt* ilmu Badi'.

Adapun kitab rujukan yang digunakan adalah *al-Jauhār al-Maknūn* karya Abd al-Rahmân al-Akhdharî di kelas satu, serta *'Uqūd al-Jumân* karya Jalaluddîn al-Suyūthî di kelas dua dan kelas tiga.

#### **k. Ilmu Kalam**

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Kalam meliputi:

- 1) Makna penting Ilmu Kalam bagi agama.
- 2) Kelompok yang benar dan yang sesat dalam beraqidah.
- 3) Kewajiban mendalami Ilmu Kalam.
- 4) Memikirkan Dzat Allah Swt.
- 5) Sifat Allah Swt.
- 6) Perbuatan Allah Swt.
- 7) Perbuatan Manusia.
- 8) Melihat Allah Swt. dengan mata kepala di akhirat.
- 9) Al-Qur'an merupakan Kalam Allah, bukan makhluk.
- 10) Qadar.
- 11) Syafaat.
- 12) Kebangkitan, azab kubur, *al-shirâth* dan *al-mîzân*.
- 13) Kepemimpinan Abû Bakr al-Shiddîq radhiy Allâh 'anhu.

Adapun kitab rujukan yang digunakan adalah kitab *al-Iqtishâd fî al-I'tiqâd* karya Imam al-Ghazali untuk kelas satu, dan kitab *al-Ibânah 'an Ushûl al-Diyânah* karya Imam Abu al-Hasan al-Asy'ari untuk kelas dua dan kelas tiga.

#### **l. Ilmu Arudh**

Ruang lingkup Ilmu Arudh adalah syair Arab, meliputi:

- 1) Aspek wazan, dilihat dari segi wazan tertentu terkait dengan kebenaran, kerusakan, dan zihaf dan illat (perubahan) nya.

- 2) Aspek qafiyah, yakni bagian akhir dari bait syair yang meliputi huruf qafiyah, harakat qafiyah, macam-macam qafiyah, laqab qafiyah, dan aib qafiyah.

Adapun kitab yang menjadi rujukan utama untuk kelas dua dan kelas tiga adalah *al-Mukhtashar al-Syâfi alâ Matn al-Kâfi* karya Muhammad al-Damanhûrî. Penggunaan kitab lain sangat dimungkinkan sebagai pengayaan, seperti kitab *al-Muyassar fî Ilm al Arûdh* karya KH. Chatibul Umam.

#### **m. Ilmu Mantiq**

Ruang lingkup materi pembelajaran Ilmu Mantiq meliputi:

- 1) konsep al-ilmu dan al-dalâlah
- 2) lafadz
- 3) qadhiyyah
- 4) istidlâl
- 5) lawâhiq qiyâs (qiyas tambahan)

Kitab yang menjadi rujukan mata pelajaran Ilmu Mantiq adalah kitab Ilmu al-Mantiq karya Muhammad Nûr Ibrâhîmî untuk kelas satu. Sedangkan untuk kelas dua dan kelas tiga, kitab rujukannya adalah *al-Sulam al-Munawraq fî Ilm al-Manthiq* karya Abd al-Rahmân al-Akhdhari.

#### **n. Ilmu Falak**

Ruang Lingkup mata pelajaran Ilmu Falak meliputi:

- 1) tata koordinat bola bumi
- 2) tata koordinat bola langit
- 3) mengenal posisi matahari pada bola langit
- 4) perhitungan dan pengukuran arah kiblat, penentuan awal waktu shalat, dan awal bulan qamariyah syari'iyah.

Sedangkan kitab yang menjadi rujukan baik untuk kelas dua maupun kelas tiga adalah kitab *al-Khulâshah al-Wafiyah fî al-Falak bi Jadâwil al-Lugharitmîyah* karya Zubair Umar al-Jailani.

### **B. Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Umum**

#### **1. Tujuan**

##### **a. Pendidikan Kewarganegaraan**

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, ada nilai, budaya, dan aturan yang disepakati bersama sebagai identitas bangsa yang mengikat seluruh warga negara. Hal ini yang mencirikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk yang ditopang oleh fondasi tata nilai dan budaya sekaligus diresmikan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan yang dijunjung

sebagai identitas kebangsaan Indonesia. Identitas nasional, multikultural, demokrasi, hukum, dan hak asasi manusia merupakan bagian penting yang telah dikonstruksikan sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan negara.

Nilai, budaya dan aturan yang telah disepakati sebagai identitas kebangsaan dirumuskan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh warga negara Indonesia memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai, budaya dan aturan (hukum) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada gilirannya, setiap warga negara memiliki paham dan aksi yang sama (terstandar) dalam kehidupan sosial, politik, dan hukum sebagai warga negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi peserta didik guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari ketahanan dan kedaulatan ideologis sebagai warga negara Indonesia dalam membangun bangsa dan negara.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Pendidikan Diniyah Formal diajarkan dalam kerangka nasional yang berbasis pada nilai, budaya, dan karakter pesantren. Dengan kerangka ini, para peserta didik di Pendidikan Diniyah Formal akan memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air, mendukung demokrasi yang berkeadaban, dan mendukung kesadaran hukum dan menghormati keragaman.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik mampu:

- 1) mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 2) mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban.
- 3) mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

## **b. Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa bagi peserta didik diproyeksikan untuk dua hal. *Pertama*, pembelajaran bahasa menjadi medium

peserta didik untuk mengenali dirinya dan kebudayaannya, tempat ia dibesarkan dalam khazanah pemakaian bahasa itu. *Kedua*, pembelajaran bahasa juga diarahkan secara instrumental agar peserta didik dapat memanfaatkannya untuk tujuan pembelajaran. Tentu saja, orientasi pembelajaran semacam itu tidak boleh dan tidak dapat mengabaikan pentingnya kemampuan dasar peserta didik untuk dapat menguasai bahasa secara baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia, standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pengetahuan bahasa dan kebudayaannya, penguasaan keterampilan berbahasa yang memadai, dan sikap positif terhadap sastra Indonesia sebagai manifestasi kebudayaan. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, nasional, dan global.

Secara lebih rinci, kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya adalah sebagai berikut.

#### 1) Keterampilan Bahasa

- Menyimak/Mendengarkan  
Memahami ragam bahasa lisan dan fungsinya dalam berbagai peristiwa tutur (*speech event*), misalnya dalam pemberitaan, laporan, khutbah/ceramah, kultum, wawancara, seminar, perdebatan, pembacaan puisi, pembacaan hikayat, pementasan drama, ritual adat dan keagamaan.
- Berbicara  
Menggunakan wacana lisan secara tepat untuk kepentingan berbicara dalam peristiwa tutur yang bersifat:  
i) monologis, misalnya bercerita, mempresentasikan hasil penelitian, berpidato, ceramah, khutbah, mendeklamasikan puisi, membawakan acara; dan ii) dialogis, misalnya diskusi, debat, seminar.
- Membaca  
Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana tulis: i) teks informatif-ekspositoris, misalnya laporan penelitian, artikel, tajuk rencana, teks pidato, teks khutbah, buku teks, dan seterusnya; ii) teks naratif-artistik, misalnya puisi, novel, cerpen, drama, biografi, sketsa, anekdot, cerita rakyat, hikayat, legenda; dan iii) teks argumentatif, misalnya iklan, propaganda tertulis, selebaran.

- Menulis  
Menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk: i) teks naratif-artistik, misalnya membuat cerita pendek, menulis biografi singkat, menulis puisi; ii) teks informatif-ekspositoris, misalnya membuat teks khutbah, teks pidato, menulis artikel, membuat ringkasan, membuat proposal kegiatan, surat dinas, notulen; dan iii) teks argumentatif-persuasif, misalnya membuat teks iklan, membuat pamflet.

## 2) Kebahasaan

- Satuan Bentuk dalam Bahasa  
Memahami satuan bentuk dalam bahasa dan dapat menggunakannya secara baik dan benar, meliputi pengimbuhan, kata dan kategori kata, frasa, kata majemuk, idiom.
- Tata Kalimat  
Memahami tata kalimat dalam bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya secara baik dan benar, baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan, meliputi konsep fungsi dan peran dalam kalimat, jenis kalimat,
- Tata Makna  
Memahami tata makna (sederhana) dalam bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya secara baik dan benar (retoris), baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan, meliputi sinonimi, oposisi, polisemi, hiponimi, homonimi,

## 3) Kesastraan

- Puisi  
Memahami khazanah puisi yang berkembang di Indonesia, mencakup sejarah, karakteristik yang bersifat khusus, dan unsur pembangun puisi.
- Prosa  
Memahami khazanah prosa yang berkembang di Indonesia (novel, roman, cerpen, hikayat), mencakup sejarah, karakteristik yang bersifat khusus, dan unsur pembangun karya sastra yang berbentuk prosa.
- Drama  
Memahami khazanah drama yang berkembang di Indonesia, mencakup sejarah, karakteristik yang bersifat khusus, dan unsur pembangun drama.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

- 1) santri dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap karya kesastraan, khazanah intelektual bangsa sendiri, dan khazanah keislaman;
- 2) guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyelenggarakan kegiatan berbahasa dan sumber belajar yang relevan dengan tradisi kesastraan dan khazanah intelektual Islam Indonesia;
- 3) guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan pesantren dan kemampuan santri;
- 4) orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di pesantren;
- 5) pesantren dapat menyusun sendiri program pembelajaran kebahasaan dan kesastraan yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
- 6) daerah dan pesantren dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dan pesantren dengan tetap memerhatikan kepentingan nasional.

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 2) Memahami karakteristik bahasa Indonesia secara baik dan mampu menggunakannya untuk berbagai tujuan.
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, yaitu memenuhi kaidah interpretatif dan kaidah interaktif, baik dalam ragam lisan maupun tulisan.
- 5) Mengapresiasi karya sastra sebagai medium untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.



### c. Matematika

Cabang matematika yang sudah dikenal umum di dunia pesantren adalah ilmu hitung (*Ilmu Hisab*). Sebagai ilmu murni yang universal dan memiliki puluhan cabang disiplin ilmu, matematika menjadi basis teori dari banyak ilmu terapan lain dan mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika juga memiliki peranan penting dalam berbagai kehidupan praktis dan memajukan daya pikir manusia, tak terkecuali di lingkup ilmu-ilmu agama Islam. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada para peserta didik sejak Pendidikan Diniyah Dasar (*Diniyah Ula*) untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar para peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk kepentingan memakmurkan bumi (*isti'mar*) sebagai amanah yang diberikan Allah Swt.

Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Fokus kompetensi matematika di tingkat Ulya ini lebih ditekankan kepada kemampuan dan ketrampilan para peserta didik dalam melakukan operasi hitung dan aritmatika yang lebih kompleks, manipulasi sistem operasi aljabar dan fungsi, memahami logika matematika, dan statistika deskripsi. Selain itu, kemampuan para peserta didik juga dibekali dengan kepandaian perhitungan trigonometri dan dasar-dasar stereometri seperti bola bumi.

Kemampuan berhitung tidak saja diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga merupakan dasar bagi kehandalan mereka pada perhitungan *zakat* dan *mawarits* yang juga diajarkan secara terus menerus (*mudawamah*) di Pesantren. Pengenalan sistim dan operasi aljabar, persamaan, pertidaksamaan dan fungsi memberikan latihan secara analitis dalam melakukan pemecahan masalah. Logika matematika memberikan wawasan

bagi cara berpikir logis dan argumentatif yang akan bersinergi dengan *Ilmu Manthiq* yang juga sangat dikenal di lingkungan Pesantren. Kemampuan membaca tabel perbandingan trigonometri dan konversi ukuran sudut serta melukis bola bumi sangat erat kaitannya dengan ilmu astronomi atau *Ilmu Falak*. Sedangkan kemampuan menganalisis data dengan aturan statistika deskriptif sangat berguna bagi keperluan organisasi, manajemen dan kepemimpinan dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*muqtadhal hal*) Pondok Pesantren setempat. Dengan mengajukan masalah kontekstual, para peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep dan teknik manipulasi matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, Pesantren diharapkan sudah memulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, utamanya dalam aplikasi program semisal software perhitungan zakat, software perhitungan mawarits (*barnamij almawarits*) dan aplikasi simulasi ilmu falak, alat peraga, atau media lainnya.

Sejalan dengan itu, maka kompetensi yang diharapkan dicapai melalui pelajaran Matematika pada Satuan Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- 2) Menguasai konsep-konsep matematika, terutama konsep aritmatika dan aljabar dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan masalah-masalah perhitungan dalam masalah *fiqih zakat* dan *fiqih mawarits*
- 3) Menguasai konsep dan aturan dalam logika matematika yang berguna bagi masaalah pengambilan keputusan dan argumentasi serta lebih mampu menerapkannya pada disiplin *ilmu manthiq*
- 4) Menguasai konsep-konsep statistika deskriptif, sehingga mampu mengolah dan menafsirkan data-data tentang berbagai masalah menyangkut umat Islam dan dunia Islam.
- 5) Menguasai konsep-konsep matematika, terutama konsep perbandingan trigonometri dan Bola Bumi (salah satu bidang stereometri), untuk memperlancar pemahaman dalam bidang *ilmu falak*
- 6) Menunjukkan kemampuan dalam mengaplikasikan program-program matematika berbasis internet untuk penyelesaian kasus perhitungan zakat, warits, dan ilmu falak

7) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan teknik matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

#### **d. Ilmu Pengetahuan Alam**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selain berkaitan dengan konten yang berupa fakta, konsep, atau prinsip, juga berkaitan dengan proses yang berupa upaya mencari tahu tentang alam secara sistematis, selain itu juga berkaitan dengan konteks yaitu penerapan lebih lanjut di dalam kehidupan sehari-hari.

IPA sebagai sebuah konteks yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sejatinya dapat memberikan berbagai kemudahan yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kenyamanan dan keamanan manusia, meskipun acapkali menimbulkan kontroversi baik secara moral, etika, bahkan agama. Oleh sebab itu Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat.

Mata pelajaran IPA di satuan Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya selain berhubungan dengan bagaimana memahami alam secara sistematis, juga merupakan wahana bagi peserta didik untuk memahami diri dan alam sekitar, pemanfaatan serta bagaimana memperlakukan alam sekitar guna menjaga kelestariannya. Pembelajaran IPA di Satuan

Pendidikan Diniyah Formal Ulya juga diupayakan untuk membekali peserta didik terhadap dasar pengetahuan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi, sehingga peserta didik dapat melakukan '*ikhsasul waqii*' lebih dalam dan luas sebelum memutuskan hukum tertentu bagi produk-produk hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama beberapa produk yang menimbulkan kontroversi di masyarakat.

Secara garis besar, melalui mata pelajaran IPA pada Satuan Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan ruang lingkup biologi berdasarkan objek dan permasalahan-nya pada berbagai tingkat organisasi kehidupan
- 2) Mendeskripsikan keanekaragaman hayati Indonesia dan usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam
- 3) Menjelaskan hubungan antara komponen ekosistem, aliran energi dan mengkaitkannya dengan keseimbangan lingkungan dan pelestariannya.
- 4) Mengidentifikasi jenis-jenis limbah dan daur ulang limbah serta membuat produk daur ulang limbah.
- 5) Menjelaskan berbagai gangguan kesehatan tubuh dan lingkungan yang disebabkan oleh makhluk hidup dan berbagai polusi serta upaya penanggulangannya
- 6) Memahami kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Menjelaskan berbagai konsep dasar fisika, penerapan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Menjelaskan arti, prinsip dasar, jenis-jenis, peran dan implikasi Teknologi Tepat Guna dan Bioteknologi pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Mata pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
- 2) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
- 4) Mengembangkan pemahaman dan kemampuan IPA untuk menunjang kompetensi dalam menentukan hukum-hukum

tertentu terhadap produk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **e. Seni Budaya**

Seni budaya merupakan sesuatu yang penting dalam pendidikan keagamaan di Nusantara, khususnya di kalangan madrasah dan pesantren, karena menjadi sarana dan metode pendidikan dan dakwah Islam yang efektif. Hal ini terlihat dalam pelaksanaan pendidikan madrasah dan pesantren yang menggunakan syair, nadlom dan sastra yang memiliki nilai sebudaya tinggi. Untuk mengajarkan ilmu tata bahasa, aqidah, bahkan ilmu tasawwuf.

Dalam dunia pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di madrasah dan pesantren, karya sastra dan syair para ulama klasik, sebagai produk seni budaya, tidak saja menjadi bahan pengajaran tetapi juga menjadi sumber inspirasi para kiai dan peserta didik untuk membuat berbagai kreasi seni budaya religi yang terkait dengan tradisi dan budaya local tempat pesantren tersebut berada sehingga melahirkan beragam bentuk seni budaya pesantren.

Kekayaan dan keberagaman karya seni budaya islami yang digunakan sebagai metode dakwah dan pendidikan ini tidak saja menyebabkan ajaran agama dan ilmu-ilmu agama mudah diterima dan dipahami oleh para santri, sebagai peserta didik dan masyarakat, sebagai sasaran dakwah, tetapi juga membuat ajaran Islam menjadi lebih sejuk, indah dan menyenangkan.

Mata pelajaran Seni Budaya di Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya dimaksudkan untuk mengenalkan berbagai khazanah seni budaya pesantren yang menjadi sumber dan akar tradisi religius Islam Nusantara yang diterapkan di madrasah, pesantren dan masyarakat, seperti shalawat, syair, Dziba', Barzanji, hizb, aurad yang melahirkan berbagai ragam dan bentuk seni budaya dan tradisi. Dengan demikian akan terjadi peningkatan kepekaan batin (*dzaug*) dan daya estetis peserta didik sehingga mampu mengaktualisasikan spirit religiusitas keislaman dengan cara-cara yang indah, sejuk dan menarik

Pembelajaran Seni Budaya pada satuan Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya juga diupayakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap seni budaya religi dengan segenap nilai, ajaran dan fungsinya dalam konteks keislaman, sehingga peserta didik tidak saja mampu melakukan apresiasi terhadap seni budaya, tetapi juga berkreasi menciptakan

berbagai bentuk dan format seni budaya islami yang relevan dengan zamannya. Dengan demikian tidak hanya terjadi sikap “*al-mukhafadlatu ‘ala qadiimis shalih*” tetapi juga ada proses kreatif sebagai cermin dari “*al akhdzu bi jadiidil ashlah*” .

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dapat dicapai peserta didik melalui mata pelajaran Seni Budaya pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami berbagai ragam bentuk seni budaya yang ada dan menjadi tradisi di kalangan masyarakat Muslim, khususnya kalangan madrasah dan pesantren yang menjadi sumber inspirasi dan sarana mensosialisasikan ajaran Islam.
- 2) Memahami kandungan makna, nilai, hikmah dan fungsi yang ada di balik ragam bentuk kesenian yang ada dan diajarkan di kalangan masyarakat Muslim.

Adapun tujuan mata pelajaran Seni Budaya adalah agar peserta didik mampu:

- 1) mengenali berbagai ragam khazanah seni budaya Islami yang ada dan berlaku di pesantren/madrasah yang menjadi sumber kreatifitas dan akar tradisi Islami di kalangan masyarakat;
- 2) memahami berbagai kandungan makna, hikmah dan bentuk seni budaya Islami serta berbagai *kaufiyah* dan tata aturan permainan dalam penampilan seni budaya;
- 3) memiliki kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan mengembangkan seni budaya religius, mampu mengembangkan kreativitas dan meningkatkan apresiasi terhadap seni budaya untuk menunjang kompetensi dalam menjaga dan mengembangkan seni budaya.

## **2. Ruang Lingkup**

### **a. Pendidikan Kewarganegaraan**

Ruang lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Ideal, Instrumental, dan Praksis Sila-sila Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 3) Nilai-nilai Multikultural dalam Kehidupan Bermasyarakat
- 4) Pengelolaan Kekuasaan Negara
- 5) Implementasi Hukum yang berkeadilan

- 6) Nilai-nilai HAM dan penanganan kasus-kasus pelanggaran HAM

#### **b. Bahasa Indonesia**

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Keterampilan Berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)
- 2) Kebahasaan (bentuk dalam bahasa Indonesia, tata kalimat bahasa Indonesia, tata makna bahasa Indonesia, dan tata interaksi dalam kegiatan berbahasa)
- 3) Kesastraan (puisi, prosa, dan drama)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di pesantren sedapat mungkin menggunakan bahan ajar yang berasal dari dunia Islam-pesantren (misalnya karya K.H. A. Mustofa Bisri, Ahmad Tohari, Emha Ainun Najib, Mahbub Junaidi, D. Zawawi Imron, Jamal D. Rahman, Acep Zamzam Nur), memanfaatkan biografi lokal kiai-kiai pesantren, dan atau menggunakan tradisi sastra-seni-budaya yang berkembang secara lokal.

#### **c. Matematika**

Mata pelajaran Matematika pada satuan Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Aritmatika
- 2) Aljabar
- 3) Logika
- 4) Statistika
- 5) Trigonometri
- 6) Stereometri

#### **d. Ilmu Pengetahuan Alam**

Ruang lingkup materi mata pelajaran IPA meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan
- 2) Polusi dan Limbah lingkungan
- 3) Ekosistem, komponen ekosistem dan keseimbangan lingkungan
- 4) Bahan kimia di sekitar
- 5) Konsep dasar Fisika dan pemanfaatannya
- 6) Teknologi Tepat Guna dan Bioteknologi

Adapun kitab (buku) yang menjadi rujukan mata pelajaran IPA terdiri dari:

- 1) Buku Pegangan peserta didik untuk Mata Pelajaran IPA karangan Tim IPA PD Pontren. Jakarta: Kemenag RI.
- 2) Buku Pegangan Siswa dan Guru Mata Pelajaran Fisika, Kimia dan Biologi untuk SMA/MA, Kemendikbud RI.

#### **e. Seni Budaya**

Ruang lingkup mata pelajaran Seni Budaya pada Pendidikan Diniyah Formal tingkat Ulya meliputi:

- 1) Aspek estetik meliputi berbagai nilai keindahan baik dalam lagu, sastra maupun format penampilan yang ada dalam seni budaya seperti tercermin dalam Syair-syair shalawat dan ratib yang biasa dibaca dan disenandungkan di madrasah/pesantren dan masyarakat dalam acara dan waktu-waktu tertentu: shalawat Nariyah, shalawat Badr, syair Burdah, ratibul Haddad dan Syimtuth Dhurar, dziba' dan barzanji;
- 2) Aspek etik, meliputi berbagai kandungan makna, ajaran dan hikmah yang ada di balik syair, symbol dan berbagai format seni budaya seperti tercermin dalam shalawat Nariyah, shalawat Badr, syair Burdah, ratibul Haddad dan Syimtuth Dhurar, dziba' dan barzanji;
- 3) Aspek historis dan kreatif, terdiri atas pengamatan dan keterlibatan terhadap berbagai Ragam bentuk penampilan dan format tradisi dan seni budaya lokal yang bernuansa religi seperti hadrah, tabot, maulid, sekaten dan beberapa jenis seni budaya lainnya yang terjadi di masyarakat yang ada di sekitar lembaga PDF;
- 4) Aspek spiritual dan ritual meliputi berbagai kandungan hikmah dari Khizb dan aurad yang merupakan bagian dari khazanah seni budaya .

Sedangkan kitab-kitab yang menjadi rujukannya adalah:

- 1) Simth al-Durar karya al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi
- 2) Ratib al-Haddâd karya al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddâd
- 3) Syair al-Burdah karya al-Imam Muhammad bin Zaid Al-Bushiri
- 4) Al-Barzanji karya Ja'far bin Husin al-Barzanji
- 5) Al-Dîba'i karya al-Imam Abd al-Rahmân Al-Dîba'i
- 6) Syams al-Ma'ârif karya al-Imam Ahmad bin Ali al-Bûni
- 7) Syawâriq al-Anwâr Min Ad'iyah al-Sâdah al-Akhyâr karya Muhammad bin Alwi al-Mâliki



**BAB V**  
**KOMPETENSI DASAR**

**A. Kelompok Mata Pelajaran Keagamaan Islam**

**1. Al-Qur'an**

**Kelas I**

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membaca Al-Qur'an 30 Juz <i>bi al-nadzhar</i>
2.	Memahami dan mempraktekkan <i>makhârij al-hurûf</i>
3.	Memahami dan mempraktekkan <i>shifah al-hurûf</i>
4.	Memahami dan mempraktekkan <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i>
5.	Memahami dan mempraktekkan <i>ahkâm al-madd wa al-qashr</i>
6.	Memahami dan mempraktekkan <i>ahkâm al-nûn al-sâkinah wa al-tanwîn</i>
7.	Memahami dan mempraktekkan <i>ahkâm al-mîm al-sâkinah wa al-nûn al-musyaddataini</i>
8.	Memahami dan mempraktekkan <i>gharâib al-qira'ât</i>
9.	Memahami <i>luhûn al-'arab al-jaliy wa al-khafiy</i>
10.	Memahami dan mempraktekkan <i>marâtib al-qira'ât</i>
11.	Memahami filosofi wajibnya <i>tahfîzh al-qur'ân</i>
12.	Menjelaskan keutamaan orang yang menghafal al-Quran
13.	Memahami ancaman bagi orang yang melupakan <i>hifzh al-qur'ân</i>
14.	Menghafal dan memahami kandungan makna surah <i>al-naba'</i> sampai dengan surah <i>al-insyiqâq</i>

**Kelas II**

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-burûj</i> sampai dengan surah <i>al-nâs</i> dengan benar
2.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-sajdah</i> dengan benar
3.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>yâsîn</i> dengan benar
4.	Menghafal surah <i>al-burûj</i> sampai dengan surah <i>al-nâs</i> dengan benar dan fasih
5.	Menghafal surah <i>al-sajdah</i> dengan benar, fasih dan lancar
6.	Menghafal surah <i>yâsîn</i> dengan benar, fasih dan lancar

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-dukhân</i> dengan benar
2.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-mulk</i> dengan benar
3.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-wâqi'ah</i> dengan benar
4.	Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-kahf</i> dengan benar
5.	Menghafal surah <i>al-dukhân</i> dengan benar, fasih dan lancar
6.	Menghafal surah <i>al-mulk</i> dengan benar, fasih dan lancar
7.	Menghafal surah <i>al-wâqi'ah</i> dengan benar, fasih dan lancar
8.	Menghafal surah <i>al-kahf</i> dengan benar, fasih dan lancar

## 2. Tafsir-Ilmu Tafsir

### Kelas I

#### 1.1. Tafsir

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-fâtiḥah</i> dengan baik, benar dan lancar.
2.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-baqarah</i> (ayat 1-286) dengan baik, benar dan lancar.
3.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>âl 'imrân</i> (ayat 1-200) dengan baik, benar dan lancar.
4.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-nisâ'</i> (ayat 1-176) dengan baik, benar dan lancar.
5.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-mâ'idah</i> (ayat 1-120) dengan baik, benar dan lancar.
6.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-an'âm</i> (ayat 1-165) dengan baik, benar dan lancar.
7.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-a'râf</i> (ayat 1-206) dengan baik, benar dan lancar.
8.	Memahami tafsir surah <i>al-anfâl</i> (ayat 1-75) dan <i>al-taubah</i> (ayat 1-129) dengan baik, benar dan lancar.
9.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>yûnus</i> (ayat 1-109) dengan baik, benar dan lancar.
10.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>hûd</i> (ayat 1-123) dengan baik, benar dan lancar.

## 1.2. Ilmu Tafsir

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian, ruang lingkup dan pokok bahasan Ilmu Tafsir/Ilmu Al-Qur'an.
2.	Memahami pengertian, bentuk dan metode penyampaian wahyu dan ilham.
3.	Memahami pengertian, nama-nama, isi pokok kandungan, fungsi, cara berinteraksi dan perbedaan-persamaan <i>Al-Qur'an</i> dengan kitab samawi sebelumnya.
4.	Memahami pengertian, metode, dan tahapan penurunan Al-Qur'an ( <i>nuzûl al-qur'ân</i> ), baik secara langsung atau bertahap ( <i>mufarraḡan</i> ) serta hikmah-hikmahnya.
5.	Memahami pengertian, macam-macam redaksi, bentuk-bentuk <i>asbâb al-nuzûl</i> , kaidah <i>al-'ibrah bi 'umûm al-lafzh lâ bi khushûsh al-sabab</i> dan kaidah <i>al-'ibrah bi khushûsh al-sabab lâ bi 'umûm al-lafzh</i> serta hikmah mengetahui sebab nuzul.
6.	Memahami ayat/surah yang pertama dan terakhir turun, ayat/surah yang turun di rumah dan perjalanan, ayat/surah yang turun pada waktu malam dan siang hari, ayat/surah yang turun pada waktu sadar dan tertidur, ayat/surah yang turun di langit dan di bumi dan hikmah mengetahui awal dan akhir ayat yang turun.
7.	Memahami pengertian <i>nuzûl al-qur'ân 'ala sab'ah ahruf</i> , pendapat ulama tentang makna <i>sab'ah ahruf</i> , status dan makna hadis-hadis <i>ahruf sab'ah</i> , hubungan antara <i>sab'ah ahruf</i> dengan <i>qira'at sab'ah</i> dan hikmah diturunkannya Al-Qur'an 'ala <i>sab'ah ahruf</i> .
8.	Memahami pengertian <i>makkiy</i> dan <i>madaniy</i> , karakteristik dan ciri-ciri <i>makkiy</i> dan <i>madaniy</i> , klasifikasi dan jumlah surah/ayat <i>makkiyyah-madaniyyah</i> , surah-surah yang diperselisihkan status <i>makkiyyah</i> dan <i>madaniyyah</i> -nya serta hikmah <i>makkiy</i> dan <i>madaniy</i> .
9.	Memahami pengertian <i>jam' al-qur'ân</i> , tradisi hafalan dan tulis menulis pada masa Nabi Saw, metode <i>jam' al-qur'ân</i> di Masa Nabi Saw, tim penulis (sekretaris) Nabi Saw, biografi singkat para <i>qurrâ'</i> Al-Qur'an di masa Nabi Saw dan hikmah <i>jam' al-qur'ân</i> di masa Nabi Saw.
10.	Memahami pengertian, motivasi <i>jam' al-qur'ân</i> di Masa Abu Bakar Ash-Shiddiq, riwayat tentang dialog antara Abu Bakar dan Zaid bin Tsabit mengenai rencana kodifikasi Al-Qur'an, syarat-syarat dan sistem kerja tim kodifikasi Al-Qur'an di masa Abu Bakar Ash-Shiddiq.

## Kelas II

### 2.1. Tafsir

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami tafsir surah <i>yûsuf</i> (ayat 1-111) dengan baik, benar dan lancar.
2.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-ra'd</i> (ayat 1-43), <i>Ibrâhîm</i> (ayat 1-53) dan <i>al-Hijr</i> (ayat 1-99) dengan baik, benar dan lancar.
3.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-Nahl</i> (ayat 1-128) dan <i>al-Isrâ'</i> (ayat 1-111) dengan baik, benar dan lancar.
4.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-kahf</i> (ayat 1-110) dan <i>maryam</i> (ayat 1-98) dengan baik, benar dan lancar.
5.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>thâhâ</i> (ayat 1-135) dan <i>al-anbiyâ'</i> (ayat 1-112) dengan baik, benar dan lancar.
6.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-hajj</i> (ayat 1-78) dan <i>al-mu'minûn</i> (ayat 1-118) dengan baik, benar dan lancar.
7.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-nûr</i> (ayat 1-64) dan <i>al-furqân</i> (ayat 1-77) dengan baik, benar dan lancar.
8.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-syu'arâ'</i> (ayat 1-227) dengan baik, benar dan lancar.
9.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-naml</i> (ayat 1-93), <i>al-qashash</i> (ayat 1-88), <i>al-'ankabût</i> (ayat 1-69), dan <i>al-rûm</i> (ayat 1-60) dengan baik dan benar.
10.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>luqmân</i> (ayat 1-34), <i>al-sajdah</i> (ayat 1-30), <i>al-ahzâb</i> (ayat 1-73), <i>saba'</i> (ayat 1-54), <i>fâthir</i> (ayat 1-45) dan <i>yâsîn</i> (ayat 1-83) dengan baik dan benar.

### 2.2. Ilmu Tafsir

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian, motivasi dan syarat-syarat <i>jam' al-qur'an</i> di masa Utsman bin Affan, biografi tim, sistem kerja kodifikasi, jumlah mushaf dan pendapat orientalis tentang kodifikasi Al-Qur'an.
2.	Memahami pengertian ayat dan surah Al-Qur'an, perdebatan ulama tentang nama-nama surah, perbedaan metode penghitungan ayat dan surah, perbedaan pendapat ulama tentang urutan ayat dan surah Al-Qur'an, sistematika dan alasan penyusunan ayat dan

	surah Al-Qur'an sesuai <i>tartib mushafi</i> , upaya ulama untuk menyusun Al-Qur'an berdasarkan kronologi penurunan ( <i>tartib nuzûlî</i> ).
3.	Memahami pengertian <i>fawâtiḥ al-suwar</i> , bentuk-bentuk <i>fawâtiḥ al-suwar</i> , <i>ahruf muqaththa'ah/hurûf al-tahajjîy</i> pada awal Surah, pendapat ulama mengenai keberadaan <i>ahruf muqaththa'ah/hurûf al-tahajjîy</i> pada awal surah dan hikmah keragaman bentuk <i>fawâtiḥ al-suwar</i> .
4.	Memahami pengertian <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i> (berhenti dan memulai membaca Al-Qur'an), bentuk metode <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i> , tanda-tanda <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i> , fungsi <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i> dalam bacaan Al-Qur'an, penyebab terjadinya perbedaan dalam menentukan <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i> dan hikmah mempelajari <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i> .
5.	Memahami sejarah perkembangan pemberian tanda baca (titik, harakat, tasydid, <i>saktah</i> , <i>sajdah</i> , nomor ayat, <i>imâlah</i> , <i>tashîl</i> , juz, <i>rubu'</i> , <i>tsumun</i> , ' <i>usyur</i> ) pada Mushaf Utsmani.
6.	Memahami pengertian, bentuk-bentuk dan perdebatan ulama seputar ayat <i>muhkam-mutasyâbih</i> , serta ayat-ayat <i>mutasyâbihah</i> tentang sifat-sifat Allah Swt ( <i>âyât al-shifât</i> ).
7.	Memahami pengertian, karakteristik, tujuan, pengulangan ( <i>tikrâr</i> ) dan perdebatan tentang hakikat <i>al-qashash al-qur'âniyah</i> (kisah-kisah Al-Qur'an).
8.	Memahami pengertian, bentuk,, contoh dan hikmah <i>Amtsâlul Qur'an</i> .
9.	Memahami pengertian dan unsur-unsur <i>aqsâm al-qur'ân</i> (sumpah dalam Al-Qur'an), bentuk-bentuk <i>muqsam bih</i> dan contoh-contoh <i>aqsâm</i> Al-Qur'an.
10.	Memahami pengertian, jenis-jenis, conoth dan hikmah <i>al-jadal</i> dalam Al-Qur'an.

### Kelas III

#### 3.1. Tafsir

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-shaffât</i> (ayat 1-182), <i>shâd</i> (ayat 1-88) dan <i>al-zumar</i> (ayat 1-75) dengan baik dan benar.
2.	Menjelaskan kandungan makna/tafsir surah <i>al-mu'min</i> (ayat 1-85), <i>fushshilat</i> (ayat 1-54), <i>al-syûrâ</i> (ayat 1-53), <i>al-zukhruf</i> (ayat 1-89), <i>al-dukhân</i> (ayat 1-59), dan <i>al-jâtsiyah</i> (ayat 1-37) dengan baik dan benar.

3.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-ahqâf</i> (ayat 1-35), <i>muhammad</i> (ayat 1-38), <i>al-fath</i> (ayat 1-29), <i>al-hujurât</i> (ayat 1-18), <i>qâf</i> (ayat 1-45), <i>al-dzâriyât</i> (ayat 1-60), dan <i>al-thûr</i> (ayat 1-49) dengan baik dan benar.
4.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-najm</i> (ayat 1-62), <i>al-qamar</i> (ayat 1-55), <i>al-rahmân</i> (ayat 1-78), <i>al-wâqi'ah</i> (ayat 1-96), <i>al-hadid</i> (ayat 1-29), dan <i>al-mujâdilah</i> (ayat 1-22) dengan baik dan benar.
5.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-hasyr</i> (ayat 1-24), <i>al-mumtahanah</i> (ayat 1-13), <i>al-shaff</i> (ayat 1-14), <i>al-jumu'ah</i> (ayat 1-11), <i>al-munâfiq</i> (ayat 1-11), <i>al-taghâbun</i> (ayat 1-18), <i>al-thalâq</i> (ayat 1-12), <i>al-tahrîm</i> (1-12), <i>al-mulk</i> (ayat 1-30), dan <i>al-qalam</i> (ayat 1-52) dengan baik dan benar.
6.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-hâqqah</i> (ayat 1-52), <i>al-ma'ârij</i> (ayat 1-44), <i>nûh</i> (ayat 1-28), <i>al-jinn</i> (ayat 1-28), <i>al-muzzammil</i> (ayat 1-20), <i>al-muddaththir</i> (ayat 1-56), <i>al-qiyâmah</i> (ayat 1-40), <i>al-insân</i> (ayat 1-31), dan <i>al-mursalât</i> (ayat 1-50) dengan baik dan benar.
7.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-naba'</i> (ayat 1-40), <i>al-nâzi'ât</i> (ayat 1-46), <i>'abasa</i> (ayat 1-42), <i>al-takwîr</i> (ayat 1-29), <i>al-infithâr</i> (ayat 1-19), <i>al-muthaffifîn</i> (ayat 1-36), <i>al-insyiqâq</i> (ayat 1-25), dan <i>al-burûj</i> (ayat 1-22) dengan baik dan benar.
8.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-thâriq</i> (ayat 1-17), <i>al-a'lâ</i> (ayat 1-19), <i>al-ghâsyiyah</i> (ayat 1-26), <i>al-fajr</i> (ayat 1-30), <i>al-balad</i> (ayat 1-20), <i>al-syams</i> (ayat 1-15), <i>al-lail</i> (ayat 1-21), dan <i>al-dhuhâ</i> (ayat 1-11) dengan baik dan benar.
9.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-syarh</i> (ayat 1-8), <i>al-tîn</i> (ayat 1-8), <i>al-'alaq</i> (ayat 1-19), <i>al-qadr</i> (ayat 1-5), <i>al-bayyinah</i> (ayat 1-8), <i>al-zalzalah</i> (ayat 1-8), <i>al-'âdiyât</i> (ayat 1-11), <i>al-qâri'ah</i> (ayat 1-11), dan <i>al-takâtsur</i> (1-8) dengan baik dan benar.
10.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-'ashr</i> (ayat 1-3), <i>al-humazah</i> (ayat 1-9), <i>al-fil</i> (ayat 1-5), <i>quraysh</i> (ayat 1-4), <i>al-mâ'ûn</i> (ayat 1-7), <i>al-kautsar</i> (ayat 1-3), <i>al-kâfirûn</i> (ayat 1-6), <i>al-nashr</i> (ayat 1-3), <i>al-lahab</i> (ayat 1-5), <i>al-ikhâlâsh</i> (ayat 1-4), <i>al-falaq</i> (ayat 1-5), dan <i>al-nâs</i> (ayat 1-6) dengan baik dan benar.

### 3.2. Ilmu Tafsir

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian, ciri-ciri, macam-macam, contoh dan hikmah <i>'âm</i> dan <i>khâsh</i> dalam Al-Qur'an.
2.	Memahami pengertian, ciri-ciri, bentuk dan hikmah <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i> .
3.	Memahami pengertian, cara mengetahui dan bentuk <i>nâsikh mansûkh</i> , perbedaan <i>naskh</i> dan <i>takhshish</i> serta perbedaan ulama jumlah ayat yang <i>dinasakh</i> .
4.	Memahami pengertian, tujuan, macam-macam, pendapat ulama tentang <i>i'jâz al-qur'ân</i> serta sisi-sisi kemukjizatan Al-Qur'an ( <i>lughawîy, târikhîy, tasyrî'iy, 'adadiy, 'ilmîy, dll</i> ) dan karya-karya tentang <i>i'jâz al-qur'ân</i> .
5.	Memahami pengertian, penyebab kemunculan, bentuk dan karya-karya tentang ilmu <i>munâsabah</i> .
6.	Memahami pengertian <i>mafhûm</i> dan <i>manthûq</i> , pembagian dan bentuk <i>manthûq</i> ( <i>nash, zhâhir, muawwal</i> ), pembagian dan bentuk <i>mafhûm</i> ( <i>muwâfaqah</i> dan <i>mukhâlafah</i> ).
7.	Memahami pengertian <i>mûhim al-ta'ârudh</i> (ayat-ayat yang terkesan kontradiktif), perdebatan tentang ada tidaknya <i>al-ta'ârudh</i> (kontradiksi) dalam Al-Qur'an, pembagian <i>ta'ârudh al-adillah</i> (antara <i>naql</i> dengan <i>naql</i> , antara <i>naql</i> dengan <i>'aql</i> ), cara/metode memahami ayat-ayat yang terkesan kontradiktif ( <i>al-jam', al-tarjih, al-naskh</i> ).
8.	Memahami pengertian tafsir, sumber penafsiran Al-Qur'an ( <i>bi al-ma'tsur, bi al-ra'yi</i> dan <i>bi al-isyârah</i> ), syarat dan kualifikasi akademik mufasir, adab/etika menafsirkan Al-Qur'an, metodologi dan corak beserta tokoh-tokoh dan kitabnya.
9.	Memahami pengertian ta'wil dan terjamah Al-Qur'an, pendapat ulama <i>mutaqaddimin</i> dan <i>muta'akhhirîn</i> tentang ta'wil, perbedaan tafsir, ta'wil dan terjamah, bentuk-bentuk dan hukum terjamah serta karya-karya terjamah Al-Qur'an.
10.	Memahami pengertian <i>madzâhib al-tafsîr</i> , sejarah perkembangan <i>madzâhib al-tafsîr</i> , pembagian <i>madzâhib al-tafsîr</i> dari sisi teologi, metodologi dan pendekatan, sisi geografis beserta kitab dan metodologinya.

### 3. Hadis-Ilmu Hadis

#### Kelas I

##### 1.1. Hadits

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-ikhlâsh</i> dan <i>al-taubah</i>
2.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>al-shabr</i> , <i>al-shidq</i> dan <i>al-murâqabah</i>
3.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-taqwa</i> dan <i>al-yaqîn</i>
4.	Menganalisis hadis-hadis tentang <i>al-istiqâmah</i> dan <i>al-mubâdarah ilâ al-khairât</i>
5.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>al-mujâhadah</i> , <i>al-hats`ala al-izdiyât min al-khairât</i> dan <i>katsrah thuruq al-khair</i> .
6.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-iqtishâd fi al-thâ'ah</i> dan <i>al-muhâfazhah ala al-a'mâl</i>
7.	Membiasakan hadis-hadis tentang <i>al-muhâfazhah `ala al-sunnah</i> dan <i>wujûb al-inqiyâd</i> .
8.	Menghindari larangan-larangan hadis-hadis tentang <i>al-nahyu `an al-bida' fiy man sanna sunnatan</i> dan <i>al-dalâlah `ala al-khair</i> .
9.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-ta'âwun</i> dan <i>al-nashîhah</i>
10.	Melaksanakan perintah-perintah dalam hadis-hadis tentang; <i>al-amr bi al-ma'rûf</i> , <i>taghlîzh 'uqûbah</i> , dan <i>al-amr bi adâ al-amânah</i> .
11.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>tahrîm hurumât al-muslimîn</i> , <i>satr 'aurât al-muslimîn</i> dan <i>qadhâ'u hawâij al-muslimîn</i> .
12.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-syafâ'at</i> , <i>al-ishlâh</i> , <i>fadhli dhu'fât al-muslimîn</i> dan <i>mulâthafah al-yatîm</i> .
13.	Memahami hadis-hadis tentang keluarga; <i>al-washiyyah bi al-nisâ</i> , <i>haqq al-zauj</i> dan <i>al-nafaqah ala al-'iyâl</i>
14.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-infâq</i> , <i>wujûb amrih</i> dan <i>haqq al-jâr</i>
15.	Memahami hadis-hadis tentang <i>birr al-wâlidain</i> dan <i>shilat al-rahim</i> .
16.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>tahrîm al-'uqûq</i> , <i>fadhlu birri asdiqâ al-abi</i> dan <i>ikrâm ahl al-bait</i> .
17.	Membiasakan perilaku yang baik dalam hadis-hadis tentang; <i>tauqîr al-ulamâ</i> , <i>ziyârah ahl al-khair</i> dan <i>fadhli hubb allâh</i> .
18.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>'alâmât hubb allâh</i> , <i>al-tahdzîr min idzâi al-shâlihîn</i> dan <i>ijrâ ahkâm al-nâs</i> .
19.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-khauf</i> , <i>al-rajâ'</i> , <i>fadhli</i>



	<i>al-rajâ' dan al-jam' baina al-khauf wa al-rajâ'.</i>
20.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>fadh al-bukâ' min khasyyah allâh, fadh al-zuhd, dan fadh al-jû'</i>
21.	Membiasakan akhlak yang baik dalam hadis-hadis tentang; <i>al-qanâ'ah, al-karam, dan al-nahyu 'an al-bukhl wa al-sysyuh.</i>
22.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-itsâr wa al-muwâsah, al-tanâfus fî umûr al-akhîrah, fadh al-ghaniy dan dzikr al-mawt.</i>
23.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>istihbâb ziyârah al-qubûr, al-wara' dan istihbâb al-'uzlah.</i>
24.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-tawâdhu', tahrîm al-kibr, husnu al-khuluq dan al-hilm.</i>

## 1.2. Ulumul Hadits

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami sejarah perkembangan Ilmu Mushthalah al-Hadits dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
2.	Memahami pengertian istilah-istilah dasar dalam hadits dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
3.	Membedakan macam-macam hadis dilihat sampainya kepada kita: <i>mutawâtir, âhâd, masyhûr, 'azîz, dan gharîb</i> dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
4.	Menganalisis ragam hadis dilihat dari makbul atau mardudnya suatu hadis: <i>shahîh, hasan dan dha'îf</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
5.	Mendiskripsikan ragam hadis makbul: <i>ma'mûl bih</i> dan <i>ghair ma'mûl bih</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
7.	Membedakan hadis mardud dilihat dari segi gugurnya sanad suatu hadis; <i>mu'allaq, mursal, mu'dhal, munqathi', mudallas, mu'an'an</i> dan <i>muannan</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
8.	Menganalisis ragam hadis mardud dilihat dari segi cacatnya perawi suatu hadis; <i>maudhû', matrûk, munkar, mu'llal</i> dan lain-lain, dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
9.	Membedakan macam-macam hadis yang berserikat antara makbul dan mardud; <i>qudsiy, marfû', mawqûf, maqthû', musnad</i> dan <i>muttashil</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
10.	Memahami sifat para perawi yang diterima dan tingkatan penilaian adil dan cacat ( <i>al-jarh wa al-ta'dîl</i> ), dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>

## Kelas II

### 2.1. Hadits

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>al-'afuw, ihtimâl al-dzâ, al-ghadhab, amru wulât al-amri</i> dan <i>al-waliy al-'âdil</i> .
2.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>wujûb thâ'at wulât al-amri, al-nahy 'an su'al al-imârah</i> dan <i>hatsts al-sulthân</i> dan <i>al-nahy 'an tauliyati al-imârat</i> .
3.	Membiasakan prilaku yang baik yang terkandung dalam hadis-hadis tentang; <i>kitâb al-adâb; al-hayâ wa fadhluh, hifdzu al-sirr, al-wafâ' bi al'ahdi</i> dan <i>al-amr bi al-muhâfadzah</i> .
4.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>istihbâb bayân al-kalâm, istihbâb al-kalâm, ishghâ' al-jalîs</i> dan <i>al-wa'dzi wa al-iqtishâd fâh</i> .
5.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>al-waqâr wa al-sakînah, al-nadb ila ityân al-shalâh, ikrâm al-dhaif,</i> dan <i>stihbâb al-tabsyîr</i>
6.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>wadâ' al-shahib, al-istikhârah,</i> dan <i>istihbâb taqdim al-yamîn</i> .
7.	Membiasakan adab baik yang terkandung dalam hadis-hadis tentang; <i>adab al-Tha'âm; al-tasmiyah, lâ ya'îb al-tha'âm, mâ yaqûluhu man hadhara al-tha'âm, mâ yaqûluhu man du'îya, al-aklu mimmâ yalîhi, al-nahy 'an al-qirân, mâ yaqûluhu wa yaf'aluhu, al-amr bi al-akli</i> dan <i>karâhiyah al-akl</i> .
8.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>istihbâb al-akl, taktsîr al-aid, adâb al-syarâb, karâhiyah al-syurb, karâhah al-nafkh, istihbâb kaun sâqî al-qaum</i> dan <i>jawâz al-syurb</i> .
9.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-Libas: Istihbâb al-tsaub, sifat thûl al-qamîsh, istihbâb tark al-taraffu', istihbâb al-tawassuth, tahrîm al-libâs al-harîr, jawâz lubs al-harîr, al-nahy 'an iftrâsy, mâ yaqûlu idzâ labisa</i> dan <i>istihbâb al-ibtidâ</i> .
10.	Membiasakan adab yang baik dalam hadis-hadis tentang; <i>kitâb adab al-naum; mâ yaqûluhu, jawâz al-istilqâ, fî adab al-majlis</i> dan <i>al-rukya</i> .
11.	Membiasakan adab yang baik dalam hadis-hadis tentang; <i>kitâb al-salâm: fadhli al-salâm, kaifiyyah al-salâm, adâb al-salâm, istihbâb i'âdah al-salâm, istihbâb al-salâm, al-salâm 'ala al-shibyân,</i> dan <i>salâm al-rajul</i> .
12.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>tahrîm ibtidâinâ, istihbâb al-salâm idzâ qâma, al-isti'dzân, bayân anna al-sunnah, istihbâ tasymît,</i> dan <i>istihbâb al-mushâfahah</i> .

13.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>kitâb 'iyâdah al-marîdh: al-amr bi al-'iyâdah, mâ yud'â bihi, istihbâb suâl, mâ yaqûluhu man ayisa, istihbâb washiyah, jawâz qaul al-marîdh dan talin al-muhtadhar.</i>
14.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>mâ yaqûluhu 'inda taghmîdh, mâ yuqâlu 'inda al-mayyit, jawâz al-bukâ, al-kaffu 'ammâ yarâ, al-shalâtu 'ala al-mayyit, dan istihbâb taksîr al-mushallîn.</i>
15.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>mâ yuqrau, ta'jil qadhâi al-dîn, al-mau'izhah 'inda al-qabr, al-du'â li al-mayyit, al-shadaqatu alâ al-mayyit, tsanâu al-nâs, fadhlu man mâta, al-bukâ wa al-khauf.</i>
16.	Membiasakan adab yang Hadis-hadis tentang; <i>âdâb al-safar; istihbâb al-khurûj, istihbâb thalab al-rifqah, âdâb al-sayr, i'ânatu al-rafiq, mâ yaqûl idzâ rakiba, takbîr al-musâfir dan istihbâb al-du'â fî al-safar</i>
17.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>mâ yad'û bihi, mâ yaqûlu idzâ nazala, istihbâb ta'jil al-musâfir, istihbâb al-qudum, mâ yaqûl idzâ raja'a, istihbâb ibitidâ al-qâdim, dan tahrîm al-safar.</i>
18.	Membiasakan prilaku sifat-sifat utama yang terkandung dalam hadis-hadis tentang <i>al-fadhâil; fadhlu qirâat al-qur'ân, al-amr bi ta'ahudi, istihbâb tahsîn, al-hatsts 'alâ suwarin, dan istihbâb al-ijtimâ'.</i>
19.	Membiasakan prilaku utama dalam hadis-hadis tentang; <i>fadhil al-wudhû', fadhil al-adzân, fadhil al-shalawât, dan fadhil shalâh al-shubh.</i>
20.	Menganalisis hadis-hadis tentang ; <i>fadhil al-masyyi, fadhil intizhâr al-shalâh, fadhil shalât al-jamâ'ah, al-hatsts 'alâ hudhûr, dan al-amr 'alâ al-muhâfazhah.</i>
21.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>fadhil al-shaff, fadhil al-sunan, ta'kid rak'atay sunnat, takhfîf rak'atay al-fajri, dan istihbâb al-idhthijâ'.</i>
22.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>sunnah al-zuhr, sunnah al-'ashr, sunnah al-maghrib, sunnah al-isyâ dan sunnah al-jumu'ah.</i>
23.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>istihbâb ja'li al-nawâfil, al-hatsts alâ shalah al-witr, fadhil shalâh al-dhuha, dan tahwîr shalât al-dhuha.</i>
24.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>al-hatsts 'alâ shalâh tuhubbuh, istihbâb rak'atayn, fadhil yaum al-jumu'ah, dan istihbâb sujûd al-syukr.</i>

## 2.2. Ulumul Hadits

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pandangan ulama tentang penulisan hadis dan metode pembukuannya, dalam kitab <i>Taysir Mushthalah al-Hadits</i> .
2.	Memahami sifat periwayatan dan adab ahli hadis serta penuntut ilmu hadits, dalam kitab <i>Taysir Mushthalah al-Hadits</i> .
3.	Membedakan ragam isnad dan periwayatan; <i>isnad âli, nâzil, riwâyah al-akâbir 'an al-ashâghir, riwayat al-âbâ' 'an al-abnâ</i> dan sebaliknya, dalam kitab <i>Taysir Mushthalah al-Hadits</i> .
4.	Memahami generasi ( <i>thabaqah</i> ) para perawi dan identitasnya; tingkatan perawi: sahabat, tabi'in, ikhwah dan akhawât, <i>al-muttafiq</i> dan <i>al-muftariq</i> , <i>al-mu'talif</i> dan <i>al-mukhtalif</i> , dalam kitab <i>Taysir Mushthalah al-Hadits</i> .
5.	Mengetahui identitas biografi para perawi; <i>al-mutasyâbih, al-muhmal, al-mubhamât, al-wuhdân, man dzukira bi asmâin aw shifâtin mukhtalifah, al-mufradât, asmâ man usyuhira bi kunâhum, al-alqâb, al-mansûbîn ilâ ghayri âbâihim</i> , dan <i>al-nasab</i> , dalam kitab <i>Taysir Mushthalah al-Hadits</i> .
6.	Memahami Ilmu <i>Tawârikh al-Ruwâh</i> , periwayatan <i>tsiqah</i> yang pikun, <i>thabaqat</i> para ulama, <i>al-mawâlî, al-tsiqât, al-dhu'afâ</i> , dan negara tempat tinggal mereka, dalam kitab <i>Taysir Mushthalah al-Hadits</i> .
7.	Memahami pengertian ilmu hadis dan istilah-istilah di dalam dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
8.	Menganalisis macam-macam hadis dilihat dari segi kualitas sanad dan matan: hadis <i>shahih, hasan</i> dan <i>dha'if</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i>
9.	Membedakan macam-macam hadits antara <i>shahih</i> dan <i>hasan</i> : <i>musnad, marfû',</i> dan <i>maushul</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
10.	Memahami macam-macam hadits <i>dha'if</i> dari segi penguguran sanad: <i>munqathi', mu'dhal, mursal, mu'allaq, mudallas</i> dan <i>mursal</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
11.	Memahami macam-macam hadits <i>dha'if</i> dari segi cacat perawi: <i>syadz, munkar</i> dan <i>matruk</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
12.	Memahami macam-macam hadis dilihat dari kuantitas perawi: <i>mutawâtir, masyhûr, azîz</i> dan <i>gharîb</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .

### Kelas III

#### 3.1. Hadits

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membiasakan perilaku utama dalam hadis-hadis tentang ; <i>fadhli qiyâm al-layl</i> , <i>istihbâb qiyâm ramadhân</i> , <i>fadhli qiyâm laylat al-qadr</i> , dan <i>fadhli al-siwâk</i> .
2.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>ta'kid wujûb al-zakât</i> , <i>wujûb shaum ramadhân</i> , <i>al-jûd</i> , <i>al-nahy 'an taqaddum</i> , <i>mâ yuqâlu 'inda</i> , <i>fadhli al-sahûr</i> dan <i>fadhli ta'jil al-fithr</i> .
3.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>amr al-shâimi</i> , <i>fi masâil al-shaum</i> , <i>fadhli shaum al-muharram</i> , <i>fadhli al-shaum</i> , dan <i>fadhli shaum yaum arafah</i> .
4.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>istihbâb shaum sunnah ayyâm</i> , <i>istihbâb shaum al-itsnain</i> , <i>istihbâb shaumi tsulâtsâ'</i> , dan <i>fadhli man faththara</i> .
5.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-i'tikâf fi ramadhân</i> , <i>wujûb al-hajj</i> , dan <i>wujûb al-jihâd</i> .
6.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>jamâ'ah min al-syuhadâ</i> , <i>fadhli a-'itq</i> , dan <i>fadhli al-ihsân</i> .
7.	Memahami hadis-hadis tentang <i>fadhli al-ibâdah</i> dan <i>fadhli al-samâhah</i> .
8.	Memahami Hadis-hadis tentang; <i>kitâb al-'ilmi</i> ; <i>fadhli al-ilmi</i> , <i>kitâb hamdillâh</i> ; <i>wujûb al-syukr</i> .
9.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-shalâh</i> ; <i>al-amr bi al-shalâh</i> , <i>kitâb al-adzkâr</i> ; <i>fadhli al-dzikri</i> .
10.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>dzikr allâh ta'âla</i> , <i>mâ aqûluhu</i> , <i>fadhli halaq al-dzikr</i> , <i>al-dzikr 'inda al-shabâh</i> , <i>mâ yaqûluhu 'inda al-naum</i> .
11.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-da'awât</i> ; <i>al-amr bi al-du'â</i> , dan <i>al-du'â bi zhahri al-ghaib</i> .
12.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>fi masâil min al-du'â</i> dan <i>karâmât al-auliyâ</i> .
13.	Menghindari larangan-larangan dalam hadis-hadis tentang; <i>al-umûr al-manhiyy 'anhâ</i> ; <i>tahrîm al-ghîbah</i> , <i>tahrîm samâ'</i> , <i>mâ yubâhu tahrîm al-namîmah</i> .
14.	Menghindari larangan-larangan hadis-hadis tentang; <i>al-nahy 'an naql al-hadîts</i> , <i>dzammî dzi al-wajhain</i> , <i>tahrîm al-kadzib</i> , <i>mâ yajûzu</i> , dan <i>al-hatsts 'ala al-tatsabbut</i> .
15.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>ghalazhi tahrîm syahâdat</i> , <i>tahrîm la'n insân</i> , <i>jawâz la'n</i> , dan <i>tahrîm sabb al-muslim</i> .
16.	Menghindari larangan-larangan dalam hadis-hadis tentang; <i>tahrîm sabb al-amwât</i> , <i>al-nahy 'an al-idzâ</i> , <i>al-</i>

	<i>nahy 'an al-tabâghadhi, tahrîm al-hasad dan al-nahy 'an sû' al-zhann.</i>
17.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>tahrîm ihtiqâr, al-nahy 'an izhhâr al-syamâtah, tahrîm al-tha'n, al-nahy 'an al-ghasysy, al-nahy 'an al-mann.</i>
18.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-nahy 'an al-iftikhâr, tahrîm al-hajrân, al-nahy 'an tanâjâ, dan al-nahy 'an ta'dzîb.</i>
19.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>tahrîm al-ta'dzîb, tahrîm mathl al-ghaniy, karâhiyatu 'ûdat al-insân, ta'kid tahrîm mâl al-yatîm, taghlîzh tahrîm al-ribâ, tahrîm al-ribâ, dan mâ yutawahham.</i>
20.	Menghindari larangan-larangan dalam hadis-hadis tentang; <i>tahrîm al-nazhar, tahrîm al-khalwah, tasyabbuh al-rijâl dan al-nahy 'an al-tasyabbuh.</i>
21.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>nahy al-rajuli wa al-mar'ati, al-nahy 'an al-qaz'i, tahrîm washli al-sya'ri dan al-nahy 'an natfi al-syaibi.</i>
22.	Menghindari perilaku tercela dalam hadis-hadis tentang; <i>karâhah al-istinjâ, karâhah al-masyyi, al-nahy 'an tark al-nâr, al-nahy 'an al-takalluf, tahrîm al-niyâhah, dan al-nahy 'an ityân al-kuhhân.</i>
23.	Menghindari perilaku tercela dalam hadis-hadis tentang; <i>al-nahy 'an al-tathayyur, tahrîm tashwîr, tahrîm ittikhâdz al-kalbi, dan karâhiyyat ta'liq al-jaras.</i>
24.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>karâhah rukûb al-jalâlah, al-nahy 'an al-bushâq, karâhah al-khushûmah, nahy man akala tsauman, karâhah al-ihtibâ, nahy man dakhala alayhi 'asyrun dan al-nahy 'an al-halafi</i>

### 3.2. Ulumul Hadits

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membedakan macam-macam hadis dhaif dari segi cacat perawi dan urutannya: <i>mu'allal, mudhtharib, maqlub, mudarraaj dan maudhu'</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar.</i>
2.	Memahami periwayatan yang diterima dan yang tertolak serta tingkatan adil dan cacat ( <i>al-ta'dîl wa al-tajrîh</i> ) dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar.</i>
3.	Memahami metode penerimaan dan penyampaian periwayatan ( <i>tahammul wa adâ al-hadîts</i> ) dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar.</i>

4.	Memahami perbedaan hukum penulisan, cara penulisan dan adab periwayatan, sifat periwayatan hadis dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
5.	Membedakan sifat isnad dan keadaan matan hadis: Hadis; <i>'ali, nâzil, musalsal</i> , Hadis yang asing ( <i>gharib</i> ), <i>mushahhaf</i> dan <i>muharraf</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
6.	Memahami keadaan matan hadis: Hadis <i>nâsikh mansûkh</i> , hadis-hadis yang kontra ( <i>mukhtalif al-hadîts</i> ), <i>asbâb wurûd al-hadîts</i> dan <i>tawârikh al-mutûn</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
7.	Memahami generasi sanad hadits ( <i>thabaqah</i> ) dan keadaan periwayatan: <i>shahabat</i> , <i>tab'in</i> dan <i>tabi' tabi'in</i> dan ragam periwayatan antar mereka, dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
8.	Membedakan nama-nama para perawi hadis dalam berbagai bentuk: nama asli, nama dengan beberapa sifat, nama gelar, nama panggilan, nama-nama yang serupa, nama-nama yang sama tetapi berbeda orangnya dan lain-lain dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
9.	Memahami perawi yang <i>tsiqah</i> dan <i>dha'if</i> , perawi yang <i>pikun</i> , generasi <i>thabaqat</i> perawi, negeri tempat tinggal dan sejarah kelahiran serta kewafatan, dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .

#### 4. Tauhid

##### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian ilmu tauhid, buah dan keutamaan, serta kewajiban mempelajarinya bagi setiap mukallaf, hubungan iman dan islam, hal-hal yang menghilangkan keimanan dan tiga hukum akal.
2.	Memahami hukm wajib, mustahil dan jaiz, disertai contoh-contohnya.
3.	Menganalisis iman kepada Allah dan tiga belas sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah.
4.	Menganalisis sifat-sifat dan nama-nama Allah yang wajib diyakini.
5.	Memahami kepercayaan ahlus sunnah terhadap Al-Qur'an dan al-Sunnah.
6.	Memahami sesuatu yang layak bagi Allah dan persolan <i>bid'ah</i> .

7	Memahami pengertian beriman kepada rasul, malaikat, kitab dan hari akhir secara global.
8.	Menganalisis sifat jaiz bagi Rasulullah.
9.	Mengidentifikasi mukjizat para rasul dan dalilnya.
10.	Memahami peranan mukjizat Nabi Muhammad Saw.
11.	Memahami hakikat iman kepada malaikat Allah.
12.	Memahami hakikat beriman kepada kitab Allah.
13.	Memahami hakikat keimanan kepada qadha dan qadar.
14.	Memahami hakikat beriman kepada hari akhir.
15.	Memahami pengertian hari kebangkitan.
16.	Memahami pengertian alam kubur.
17.	Memahami pengertian alam ghaib dan syahadah (emperis).
18.	Memahami nash-nash syar'i yang berkaitan dengan malaikat.
19.	Mengidentifikasi nash-nash syar'i tentang jin.
20.	Memahami nash-nash syar'i yang berkaitan dengan peristiwa alam.
21.	Mengidentifikasi nash-nash syar'i yang berkaitan dengan proses penciptaan Adam AS dan Hawa.
22.	Mengidentifikasi tentang perbedaan dalam hal: penciptaan Nabi Isa AS, Ashabul Kahfi, dan fenomena spiritual yang terjadi pada saat tidur dan pada saat terjaga.

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menguraikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang yang berakal.
2.	Memahami prinsip-prinsip akidah ahlus sunnah.
3.	Menguraikan balasan bagi orang-orang yang <i>muttaqîn</i> , <i>shiddiqîn</i> , dan <i>syuhadâ'</i> .
4.	Memahami kebahagiaan yang paling besar.
5.	Menguraikan hakikat pujian kepada Allah Saw.
6.	Menguraikan tentang hukum dan pembagiannya.
7.	Memahami hukum yang bersumber dari akal.
8.	Menguraikan hukum <i>wujub</i> , <i>mustahil</i> , dan <i>jaiz</i> .
9.	Memahami tentang pengertian <i>hakim</i> .
10.	Memahami maksud <i>hakim</i> yang berupa syara', akal, dan adat-istiadat.
11.	Menguraikan pembagian hukum menjadi tiga macam: syara', akal, dan adat-istiadat.



12.	Memahami perselisihan akal dalam masalah sebab-sebab yang berasal dari adat kebiasaan.
13.	Memahami hubungan antara hukum syara', akal, dan adat kebiasaan.
14.	Memahami kemakhlukan segala perbuatan manusia.
15.	Memahami sifat mustahil bagi Allah berlaku <i>zhalim</i> .
16.	Memahami balasan bagi orang-orang mukmin.
17.	Memahami kewajiban bagi seorang <i>mukallaf</i> .
18.	Menguraikan sifat wajib bagi Rasul.
19.	Memahami hukum bertaklid dalam keimanan.
20.	Memahami pembagian kategori <i>mukallaf</i> .
21.	Memahami syarat-syarat untuk mencapai kesempurnaan iman.
22.	Memahami kewajiban nalar yang benar dalam keimanan.
23.	Memahami tentang hakikat penghuni surga.
24.	Memahami ancaman bagi orang yang mempelajari tauhid dari kitab-kitab filsafat.
25.	Memahami hakikat wujud.
26.	Memahami hakikat sifat.
27.	Menguraikan hubungan antara wujud dan sifat.
28.	Memahami pandangan filosof terhadap permasalahan wujud dan sifat.
29.	Menguraikan tiga ibarat tentang <i>wujūd</i> .
30.	Memahami tentang sifat <i>baqā'</i> .
31.	Memahami hubungan antara <i>wujūd</i> dan <i>baqā'</i> .
32.	Menguraikan bukti-bukti sifat <i>wujūd</i> dan <i>baqā'</i> bagi Allah.
33.	Memahami sifat Allah <i>mukhālafah li al-hawadits</i> .
34.	Menyebutkan dalil-dalil nash tentang sifat <i>mukhālafah li al-hawadits</i> Allah.
35.	Memahami sifat Allah <i>qiyāmuḥ bi nafsihī</i> .
36.	Menguraikan dalil-dalil tentang sifat Allah <i>qiyamuh bi nafsihī</i> .
37.	Memahami pengertian sifat <i>wahdaniyyah</i> Allah.
38.	Menguraikan dalil-dalil tentang sifat <i>wahdaniyyah</i> Allah
39.	Memahami sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
40.	Menyebutkan sifat-sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
41.	Memahami sifat <i>salbiyyah</i> Allah.
42.	Menyebutkan sifat-sifat <i>salbiyyah</i> bagi Allah.
43.	Menguraikan hubungan antara sifat <i>nafsiyyah</i> dan <i>salbiyyah</i> Allah.
44.	Memahami hakikat sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
45.	Menguraikan sifat-sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
46.	Memahami hakikat sifat <i>ma'nawiyyah</i> Allah.

47. Menguraikan sifat <i>ma'nawiyah</i> Allah.
48. Menguraikan hubungan antara sifat <i>nafsiyyah</i> dan <i>ma'nawiyah</i> Allah.

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami tentang <i>qudrah</i> Allah.
2. Memahami tentang <i>irādah</i> Allah.
3. Menguraikan hubungan antara <i>qudrah</i> dan <i>irādah</i> Allah.
4. Memahami kewajiban beriman kepada <i>qudrah</i> dan <i>irādah</i> Allah.
5. Memahami pandangan ulama tentang sifat <i>qudrah</i> dan <i>irādah</i> Allah.
6. Memahami hakikat ilmu Allah.
7. Memahami objek-objek ilmu Allah.
8. Memahami perbedaan antara ilmu Allah dengan ilmu Manusia.
9. Memahami sifat <i>sam'</i> dan <i>bashar</i> Allah.
10. Memahami hubungan antara <i>sam'</i> dan <i>bashar</i> Allah.
11. Memahami perbedaan <i>sam'</i> dan <i>bashar</i> Allah dengan pendengaran dan penglihatan manusia.
12. Memahami tentang hakikat dan bentuk-bentuk kalam Allah.
13. Memahamikalām Allah yang berupa huruf dan suara.
14. Memahamikalām Allah yang tidak berupa huruf dan suara.
15. Memahami perbedaan antara kalam Allah yang berupa huruf dan suara dan tidak berupa huruf dan suara.
16. Menguraikan kalam Allah yang mencakup segala maklumat-Nya sejak zaman azali.
17. Memahami sifat <i>khayyah</i> Allah.
18. Memahami bahwa sifat <i>khayyah</i> Allah tidak berkaitan dengan sesuatu.
19. Memahami tentang sifat <i>ma'nawiyah</i> Allah.
20. Memahami urutan-urutan sifat <i>ma'nawiyah</i> Allah.
21. Memahami tentang dua puluh sifat mustahil bagi Allah.
22. Memahami sifat <i>jaiz</i> bagi Allah.
23. Menguraikan macam-macam sifat <i>jaiz</i> bagi Allah.
24. Memahami bukti-bukti maujud-Nya Allah.
25. Memahami dalil-dalil kebaruan alam.
26. Memahami macam-macam alam.
27. Memahami alam yang berada di langit.
28. Memahami alam yang ada di bumi.

29.	Memahami alam yang berada di antara langit dan bumi.
30.	Memahami bukti-bukti ke-kadiman Allah.
31.	Memahami bukti-bukti kekekalan Allah.
32.	Memahami bukti-bukti sifat Allah <i>mukhâlafat li al-hawâdits</i> .
33.	Memahami bukti-bukti sifat Allah <i>qiyâmuh bi nafsih</i> .
34.	Memahami bukti-bukti sifat <i>wahdaniyyah</i> Allah.
35.	Memahami bukti-bukti sifat <i>qudrah</i> Allah.
36.	Memahami bukti-bukti sifat <i>irâdah</i> Allah.
37.	Memahami bukti-bukti sifat <i>sam'</i> Allah.
38.	Memahami bukti-bukti sifat <i>bashar</i> Allah.
39.	Memahami bukti-bukti sifat jaiz bagi Allah.
40.	Memahami sifat-sifat wajib bagi rasul.
41.	Memahami bukti-bukti sifat shidiq bagi Rasul.
42.	Memahami bukti-bukti sifat amanah bagi Rasul.
43.	Memahami bukti-bukti sifat tabligh bagi Rasul.
44.	Memahami perihal berbicara dengan kalimat <i>tauhid</i> .

## 5. Fiqh-Ushul Fiqh

### Kelas I

#### 1.1. Fiqh

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami prinsip-prinsip <i>istinjâ'</i> , <i>istibrâ'</i> , <i>istijmâr</i> , wudhu dan tayammum.
2.	Memahami tata cara mandi wajib, syarat, rukun dan adabnya serta masalah menstruasi, <i>istihâdhah</i> dan nifas.
3.	Memahami hukum Islam tentang shalat, ancaman bagi yang meninggalkan dan syarat rukun shalat.
4.	Memahami hukum Islam tentang rukun <i>fi'liy</i> dan rukun <i>qauliy</i> dalam shalat serta hal-hal yang membatalkan shalat.
5.	Memahami hukum Islam tentang <i>sunnah ab'ad</i> dan <i>hai'ah</i> dalam shalat, sujud sahwi dan sujud tilawah.
6.	Memahami ketentuan hukum Islam tentang azan dan iqamah, shalat-shalat sunnat, shalat jamaah dan shalat jumat.

## 1.2. Ushul-Fiqh

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami pengertian syariah, Fiqh dan ushul Fiqh.
2. Memahami kajian tentang penalaran dan pembahasan tentang dalil hukum.
3. Memahami perbandingan antara Fiqh dan ushul Fiqh, kaidah Fiqh dan kaidah ushul Fiqh.
4. Memahami konsep <i>hukm</i> , <i>hâkim</i> , <i>mahkum fih</i> dan <i>maqâshid al-syarî'ah</i> .
5. Memahami kategori hukum <i>taklifiy</i> , <i>wâjib</i> , <i>mandûb</i> , <i>mubâh</i> , <i>mahdzûr</i> , <i>makrûh</i> , <i>shah</i> dan <i>bathl</i> .
6. Memahami hukum <i>wadh'i</i> , <i>syarat</i> , <i>sabab</i> , <i>mâni'</i> , <i>shah</i> , <i>bathl</i> , dan <i>fâsid</i> .

## Kelas II

### 2.1. Fiqh

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami hukum Islam tentang pelaksanaan shalat jama', shalat qashar dan qadha shalat serta tata cara shalat jenazah.
2. Memahami konsep hukum Islam tentang zakat perniagaan, zakat fitrah dan pengelolaan zakat serta sedekah sunat.
3. Memahami hukum Islam tentang puasa wajib, puasa sunat dan pembahasan tentang i'tikaf.
4. Memahami ketentuan hukum Islam tentang haji dan umrah, qurban dan akikah.
5. Memahami ketentuan tentang jual beli, ekonomi Islam, riba, bunga bank, qiradh dan mudharabah, pasar modal syariah, gadai dan asuransi syariah.
6. Memahami ketentuan hukum Islam tentang sewa-menyewa, pinjam meminjam, <i>wakâlah</i> dan masalah hak <i>syuf'ah</i> .

### 2.2. Ushul-Fiqh

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami <i>mashadir al-ahkâm</i> ; Al-Qur'an sebagai dalil pertama dalam hukum Islam
2. Memahami tentang <i>haqikah</i> dan <i>majâz</i> dalam Al-Qur'an.
3. Memahami tentang <i>al-amr</i> dalam Al-Qur'an

4. Memahami tentang <i>manthûq</i> dan <i>mafhûm</i> , <i>muthlaq</i> dan <i>muqayyad</i> .
5. Memahami tentang <i>'âm</i> dan <i>takhshîsh</i> , serta <i>mujmal</i> dan <i>bayân</i> .
6. Memahami tentang <i>naskh mansûkh</i> dalam Al-Qur'an.
7. Memahami hadis sebagai dalil hukum kedua setelah Al-Qur'an.

### Kelas III

#### 3.1. Fiqh

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ketentuan hukum Islam tentang wakaf, hibah, wasiat, sedekah dan wasiat wajib.
2. Memahami ketentuan hukum Islam tentang kewarisan Islam, faraidh dan tatacara pembagian waris.
3. Memahami ketentuan hukum Islam tentang seluk beluk pernikahan, perceraian dan masalah rujuk, pengasuhan anak ( <i>hadhânah</i> ) dan harta bersama suami istri.
4. Memahami hukum Islam tentang masalah pemeliharaan nasab dan problem hamil di luar nikah.
5. Memahami ketentuan pokok tentang hukum pidana Islam, bidang <i>qishash hudûd</i> dan takzir.
6. Memahami ketentuan Islam tentang kejahatan penganiayaan, pembunuhan dan masalah diat berat dan diat ringan.

#### 3.2. Usul-Fiqh

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ijmak sebagai dalil ketiga dalam hukum Islam dan obyek terjadinya ijmak, masalah ijmak setelah terjadi khilaf.
2. Memahami ijtihad sahabat Nabi dalam bidang hukum dan fatwa ulama sebagai bentuk ijmak masa kini.
3. Memahami qiyas sebagai dalil keempat hukum Islam dan rukun dan macam-macam qiyas.
4. Memahami <i>istihsân</i> , <i>istishhab</i> dan <i>syar' man qablina</i> dalam hukum Islam.
5. Memahami <i>istidlâl</i> dan urgensi ijtihad dalam menetapkan hukum.
6. Memahami mujtahid dan mazhab dalam Fiqh serta masalah ittiba' dan taqlid dalam hukum Islam.

## 6. Akhlaq-Tasawuf

### Kelas 1

#### 1.1. Pilihan Kitab *Minhaj al-'Abidîn Ilâ Jannah Rabb al-Âlamîn*

KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan cinta ilmu.
2. Mendeskripsikan rahasia taubat.
3. Menganalisis <i>aqabât al-awâ'iq</i> ; dunia, makhluk, syetan, nafsu.
4. Mendeskripsikan cara menjaga panca indera, mata, telinga, lisan, qalbu, perut.
5. Menganalisis <i>aqabât awâridh</i> ; rizki, <i>khathir</i> , <i>qadha'</i> , kesulitan, <i>mushibah</i> .
6. Menganalisis <i>aqabât al-bawâ'its</i> .
7. Menganalisis <i>aqabât al-qawâdih</i> .
8. Menganalisis <i>aqabât al-judd wa al-syukr</i> .

#### 1.2. Pilihan Kitab *Kifâyah al-Atqiyâ' wa Minhâj al-Ashfiyâ'*

KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan rahasia <i>basmalah</i> , <i>hamdalah</i> , <i>shalawât</i> .
2. Mendeskripsikan rahasia takwa.
3. Mendeskripsikan pentingnya ilmu syari'at dan menjaga sunnah.
4. Menganalisis kedudukan syari'ah, <i>thariqah</i> , dan hakikat.
5. Mendeskripsikan rahasia taubat dan menjaga anggota tubuh dari dosa.
6. Menganalisis persoalan <i>qana'ah</i> dan <i>zuhud</i> .
7. Mendeskripsikan definisi tasawuf.
8. Mendeskripsikan persyaratan <i>mursyid hakiki</i> dalam tasawuf.
9. Menganalisis persoalan <i>tawakkal</i> dalam tasawuf.
10 Menganalisis persoalan <i>ikhlash</i> dalam tasawuf.
11 Mendeskripsikan adab <i>uzlah</i> dan <i>shuhbah</i> .
12 Menerapkan kebiasaan menjaga waktu.
13 Mendeskripsikan hikmah shalat jamaah.

14	Mendeskrripsikan rahasia dzikir, wirid dan tilawatil qur'an.
15	Mendeskrripsikan lima obat hati (membaca Al-Qur'an, mengosongkan perut, kiyamullail, tadharru' di akhir malam, dan majlis shalihin)
16	Menganalisis keutamaan ilmu dan ulama
17	Mendeskrripsikan adab makan dan keburukan kenyang.
18	Mendeskrripsikan keutamaan kitab ihya al-Ghazali
19	Mendeskrripsikan rahasia <i>qailulah</i> dan shalat jamaah zuhur.
20	Mendeskrripsikan keutamaan kitab Azkar al-Nawawiy.
21	Menganalisis hikmah tahajjud dan kiyamullail.
22	Menganalisis keutamaan dzikrullah.
23	Mendeskrripsikan persoalan <i>al-ma'rifah</i> dalam tasawuf.
24	Menerapkan jihad <i>al-nafs</i> .
25	Mendeskrripsikan persoalan <i>al-musyāhadah</i> dalam tasawuf.
26	Menganalisis faidah shalawat nabi Muhammad Saw.
27	Mendeskrripsikan fadilah <i>hauqalah</i> .
28	Mendeskrripsikan rahasia munajat dan doa.

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menganalisis problematika dan rahasia <i>thahārah</i> .
2.	Menganalisis problematika dan rahasia shalat.
3.	Menganalisis problematika dan rahasia zakat.
4.	Menganalisis problematika dan rahasia puasa.
5.	Menganalisis problematika dan rahasia haji.
6.	Menganalisis rahasia <i>tilāwah</i> Al-Qur'an.
7.	Menerapkan adab dzikir dan doa.
8.	Menerapkan adab keseharian (adab tidur, <i>qiyām al-lail</i> , makan-minum).
9.	Mendeskrripsikan adab dalam pernikahan dan

keutamaanya.
10. Mendeskripsikan adab bekerja dalam Islam.
11. Mendeskripsikan rahasia makanan halal, haram dan syubhat dalam Islam.
12. Mendeskripsikan tata pergaulan dalam Islam.
13. Mendeskripsikan konsep uzlah, bergaul dengan sesama dan bepergian.
14. Mendeskripsikan konsep <i>al-amr bi al-ma'rūf wa al-nahy 'an al-munkar</i> dalam Islam.
15. Mendeskripsikan adab <i>nabawiyah</i> dan akhlak <i>muhammadiyah</i> .

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mendeskripsikan konsep <i>mujāhadah</i> dan <i>riyādhah</i> dalam Islam.
2.	Menghindari akhlak tercela ( <i>ghadhab, haqd, hasad</i> ).
3.	Mendeskripsikan hakikat dunia dan kehidupan.
4.	Menghindari akhlak tercela ( <i>jāh, riya', kibr</i> dan <i>'ujub</i> ).
5.	Menganalisis konsep <i>al-ghurūr</i> menurut ulama salaf.
6.	Mendeskripsikan maqamat-ahwal ( <i>al-taubat, al-shabr wa al-syukr</i> )
7.	Mendeskripsikan maqamat-ahwal ( <i>al-khauf wa al-rajā'</i> )
8.	Mendeskripsikan maqamat-ahwal ( <i>al-faqr wa al-zuhd</i> )
9.	Menganalisis konsep niat, <i>ikhlah, shidq</i> dalam tasawuf
10.	Menganalisis konsep <i>muhāsabah, murāqabah</i> dan <i>tafakkur</i> .
11.	Menganalisis fenomena kematian dalam Islam.
12.	Mendeskripsikan maqamat-ahwal ( <i>al-khauf wa al-rajā'</i> ).
13.	Mendeskripsikan maqamat-ahwal ( <i>al-faqr wa al-zuhd</i> ).
14.	Menganalisis konsep niat, <i>ikhlah, shidq</i> dalam tasawuf.
15.	Menganalisis konsep <i>Muhāsabah, murāqabah</i> dan <i>tafakkur</i>
16.	Menganalisis fenomena kematian dalam Islam

## 7. Tarikh

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mengetahui kehidupan bangsa Arab, dan kehidupan Nabi Saw dan kedudukan keluarganya di kalangan bangsa Arab.



2.	Mendeskripsikan proses pengangkatan Muhammad Saw menjadi rasul.
3.	Mendeskripsikan dakwah Rasulullah Saw mulai dari kalangan keluarga, penduduk Makkah, dan di luar kota Makkah.
4.	Menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi Rasulullah Saw dalam menyampaikan dakwanya sampai hijrah ke Madinah.
5.	Menjelaskan tingkat kesabaran Rasulullah Saw dalam mengemban misi dakwah ini.
6.	Mengambil ibrah dari seluruh keteladanan Rasulullah Saw dalam perjuangannya.
7.	Menghargai para sahabat yang masuk Islam pada masa perjuangan awal (sahabat yang termasuk dalam kelompok <i>assabiqunal awwalun</i> ).
8.	Mengambil ibrah dari seluruh ketegaran para sahabat dalam mempertahankan aqidah mereka.

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW, sejak hijrah ke Madinah sampai terjadi perjanjian Hudaibiyah.
2.	Mendeskripsikan langkah-langkah Rasulullah Saw dalam membina kehidupan bermasyarakat, melalui masjid, mempersaudarakan kaum Muhajirin-Anshar, piagam madinah, menerapkan syariat perang, dsb.
3.	Menghargai ketulusan para sahabat dan keteguhan mereka dalam mengikuti arahan Rasulullah Saw.
4.	Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong keberhasilan Nabi Muhammad Saw dalam mewujudkan masyarakat yang berperadaban tinggi.
5.	Menghargai keteguhan mental Rasulullah Saw dalam menghadapi masa sulit memimpin umat Islam dalam pengepungan musuh yang tergabung dalam kelompok akhzab (perang khandak).
6.	Mengambil ibrah dari keteguhan iman Rasulullah Saw dalam menghadapi masalah yang sangat berat.
7.	Menghargai kepatuhan para sahabat yang akhirnya bisa menerima keputusan Nabi Saw untuk menerima perjanjian Hudaibiyah; dan ketulusan mereka untuk menunda pelaksanaan haji, terkait dengan adanya perjanjian Hudaibiyah.

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mendesripsikan proses pengiriman surah seruan masuk Islam ke berbagai raja di luar jazirah Arab.
2.	Menjelaskan perjuangan Rasulullah Saw dalam rangka mengokohkan komunitas Islam, dengan membersihkan Madinah dari para penghianat Yahudi.
3.	Mendesripsikan proses <i>fath makkah</i> dan masalah yang melatarbelakanginya.
4.	Menjelaskan hakikat <i>fath makkah</i> , dan pengaruhnya bagi pandangan bangsa Arab terhadap seruan Islam.
5.	Menjelaskan bagaimana cara Rasulullah Saw memperlakukan orang-orang yang selama ini berseberangan dengannya, memusuhinya, bahkan memerangnya.
6.	Meneladani sikap Rasulullah Saw dalam memperlakukan orang lain.
7.	Meneladani sifat-sifat kepribadian Rasulullah Saw dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi di masyarakat.

### 8. Bahasa Arab

#### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang التعريف بالنفس dengan struktur kalimat yang mengandung . المبتدأ والخبر
2.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang المعجزة الخالدة dengan struktur kalimat dasar yang mengandung . كان وأخواتها
3.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang محمد صلعم dengan struktur kalimat dasar yang mengandung . إن وأخواتها
4.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang يوم في حياة ناشئ dengan struktur kalimat dasar yang mengandung . أنواع الخبر
5.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang مسرحية القوي الأمين (1) dengan struktur kalimat dasar yang mengandung . تقدم خبر المبتدأ

6.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang أقليتنا في العالم dengan struktur kalimat yang mengandung أدوات الشرط الجازمة .
7.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang مسرحية القوي الأمين (2) dengan struktur kalimat dasar yang mengandung أدوات الشرط غير الجازمة .
8.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang السنة النبوية dengan struktur kalimat yang mengandung اقتزان جواب الشرط بالفاء .
9.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang النجاشي وضيوفه dengan struktur kalimat yang mengandung نائب الفاعل .
10.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang الأطفال والقراءة dengan struktur kalimat yang mengandung الأفعال التي تنصب مفعول أصلهما المبتدأ والخبر .
11.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang قصة إبراهيم عليه السلام dengan struktur kalimat yang mengandung الأفعال التي تنصب مفعول ليس أصلهما المبتدأ والخبر .

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang هجرة العقول dengan struktur kalimat yang mengandung الميزان الصرفي .
2.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang بلال بن رباح رضي الله عنه dengan struktur kalimat dasar yang mengandung الفعل المجرد والمزيد .
3.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang طاب نومكم ... طاب يومكم dengan struktur kalimat dasar yang mengandung المنوع من الصرف .
4.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang صاحب الجنة dengan struktur kalimat dasar yang mengandung نون الوقاية .
5.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang نواذر وطرف dengan struktur kalimat dasar yang mengandung البدل .

6.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>قصص عربية</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>التوكيد</i> .
7.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>المساواة الحقة</i> dengan struktur kalimat dasar yang mengandung <i>اسم الفاعل واسم المفعول</i> .
8.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>دروس من السنة الصحيحة</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>عمل اسم الفاعل واسم المفعول</i> .
9.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>الرفق بالحيوان</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>المفعول المطلق</i> .
10.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>سيدة من بني أمية</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>المفعول لأجله</i> .
11.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>الأمثال العربية</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>التمييز</i> .

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>قاضي الجيران</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>المستثنى بإلا</i> .
2.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>الخلافات الزوجية</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>اسما الزمان والمكان</i> .
3.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>الأرض المقدسة</i> dengan struktur kalimat yang mengandung <i>اسم التفضيل</i> .
4.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>العلاقات بين الآباء والأبناء</i> dengan struktur kalimat dasar yang mengandung <i>لا النافية للجنس</i> .
5.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>المجانين</i> dengan struktur kalimat dasar yang mengandung <i>توكيد الفعل</i> .
6.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang <i>أصل الحياة وسرها</i> dengan struktur kalimat dasar yang mengandung <i>مصادر الأفعال الثلاثية</i> .

7.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang المليون dengan struktur kalimat dasar yang mengandung مصادر الأفعال غير الثلاثية .
8.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang وصية أب dengan struktur kalimat yang mengandung عمل المصدر .
9.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang الصياد dengan struktur kalimat dasar yang mengandung تأنيث الفعل للفاعل .
10.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang من يوميات وليد dengan struktur kalimat yang mengandung تقديم المفعول به .
11.	Bercakap, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dengan menggunakan mufradat tentang جابر عنترات الكرام dengan struktur kalimat yang mengandung المنقوص والمقصور والمدود .

## 9. Nahwu-Sharf

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami konsep dan unsur-unsur pembentuk <i>kalâm</i> .
2.	Memahami bentuk dan kaidah tentang kata-kata yang <i>mu'rab</i> dan <i>mabni</i> .
3.	Memahami bentuk-bentuk ism <i>nakirah</i> dan <i>ma'rifah</i> .
4.	Memahami kaidah-kaidah tentang <i>mubtada'</i> dan <i>khobar</i> .
5.	Menganalisis struktur kalimat yang mengandung <i>nawasikh</i> berupa <i>kâna wa akhawâtuhâ</i> , <i>hurûf musyabbahât bi laisa</i> , dan <i>af'âl muqârabah</i> .
6.	Menganalisis struktur kalimat yang mengandung <i>nawasikh</i> berupa <i>inna wa akhawâtuhâ</i> dan <i>lâ nâfiyah li jins</i> .
7.	Menganalisis struktur kalimat yang mengandung berupa <i>zhanna wa akhawâtuhâ</i> dan <i>a'lama wa arâ wa akhawâtuhâ</i> .
8.	Memahami kaidah tentang <i>fâ'il</i> dan <i>nâ'ib fâ'il</i> .
9.	Menganalisis struktur kalimat yang memuat unsur <i>isytighâl</i> .
10.	Memahami kaidah tentang konsep <i>fi'l muta'addi</i> dan <i>lâzim</i> .
11.	Menganalisis struktur kalimat yang mengandung konsep <i>tanâzu' fil 'amal</i> .

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami kaidah tentang <i>maf'ûl muthlaq</i> , <i>maf'ûl lah</i> , <i>maf'ûl fih</i> , dan <i>maf'ûl ma'ah</i> .
2.	Memahami kaidah tentang <i>istitsnâ</i> , <i>hâl</i> , dan <i>tamyîz</i> .
3.	Memahami makna dan kaidah penggunaan <i>hurûf jar</i> .
4.	Menganalisis struktur <i>idhafi</i> dalam kalimat.
5.	Menganalisis bentuk-bentuk <i>ism</i> yang ber-'amal seperti <i>fi'l-nya</i> .
6.	Memahami kaidah yang terkait dengan <i>uslûb ta'ajjub</i> , <i>madh</i> , dan <i>dzamm</i> .
7.	Memahami kaidah tentang <i>ism tafdhîl</i> .
8.	Menganalisis struktur kalimat mengandung <i>tawâbi'</i> yang meliputi <i>na't</i> , <i>taukîd</i> , <i>athf</i> , dan <i>badal</i> .
9.	Memahami kaidah yang terkait dengan <i>uslûb nidâ'</i> .
10.	Memahami kaidah yang terkait dengan <i>uslûb istighâtsah</i> , <i>nudbah</i> , <i>tarkhîm</i> , <i>ikhtishâsh</i> , <i>tahdzîr</i> , dan <i>ighrâ'</i> .
11.	Memahami bentuk dan kaidah tentang <i>asmâ'ul af'âl wal ashwât</i> , <i>nûn taukîd</i> , dan <i>ism ghair munsharif</i> .

## Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami <i>i'râb fi'l mudhâri'</i> dan bentuk-bentuk <i>âmil</i> yang mendahuluinya.
2.	Memahami kaidah penggunaan <i>hurûf ma'âni</i> : <i>law</i> , <i>ammâ</i> , <i>lau lâ</i> , dan <i>lau mâ</i> .
3.	Memahami kaidah tentang 'adad dan kata metonomianya yang berupa <i>kam</i> , <i>ka'ayyin</i> , dan <i>kadzâ</i> .
4.	Memahami kaidah penggunaan <i>uslûb hikâyah</i> .
5.	Memahami beberapa penanda <i>ta'nîts</i> .
6.	Memahami kaidah terkait dengan bentuk <i>ism maqshûr</i> dan <i>ism mamdûd</i> .
7.	Memahami bentuk-bentuk jamak <i>taksîr</i> .
8.	Memahami kaidah <i>tashghîr</i> dan <i>nasab</i> dalam pembentukan kata.
9.	Memahami kaidah <i>waqf</i> dan <i>imâlah</i> dalam melafalkan kata.
10.	Memahami kaidah dasar tentang <i>tashrif</i> .
11.	Memahami kaidah tentang <i>ibdâl</i> , <i>i'lâl</i> , dan <i>idghâm</i> .

## 10. Balaghah

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami <i>fashâhah</i> dan <i>balâgah</i> dalam kalam Arab.
2.	Memahami <i>isnâd khabariy</i> dalam kalam Arab.
3.	Memahami <i>musnad ilaih</i> dalam kalam Arab.
4.	Memahami <i>musnad</i> dalam kalam Arab.
5.	Memahami <i>muta'alliqât al-fi'l</i> dalam kalam Arab.
6.	Memahami <i>qashr</i> dalam kalam Arab
7.	Memahami <i>insyâ'</i> dalam kalam Arab
8.	Memahami <i>fashl</i> dan <i>washl</i> dalam kalam Arab
9.	Memahami <i>ijâz</i> , <i>ithnâb</i> , dan <i>musâwât</i> dalam kalam Arab
10.	Memahami <i>tasybih</i> dalam kalam Arab
11.	Memahami <i>haqiqah</i> dan <i>majâz</i> dalam kalam Arab
12.	Memahami <i>kinâyah</i> dalam kalam Arab
13.	Memahami <i>muhassinât ma'nawiyyah</i> dalam kalam Arab
14.	Memahami <i>muhassinât lafzhiyyah</i> dalam kalam Arab
15.	Memahami <i>aariqât wa tawâbi'uhâ</i> dalam kalam Arab

### Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami <i>fashâhah</i> dan <i>balâgah</i> dalam kalam Arab
2.	Memahami <i>isnâd khabariy</i> dalam kalam Arab
3.	Memahami <i>musnad ilaih</i> dalam kalam Arab.
4.	Memahami <i>musnad</i> dalam kalam Arab
5.	Memahami <i>muta'alliqât al-fi'l</i> dalam kalam Arab
6.	Memahami <i>qashr</i> dalam kalam Arab
7.	Memahami <i>insyâ'</i> dalam kalam Arab
8.	Memahami <i>fashl</i> dan <i>washl</i> dalam kalam Arab
9.	Memahami <i>ijâz</i> , <i>ithnâb</i> , dan <i>musâwât</i> dalam kalam Arab.

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami <i>tasybih</i> dalam kalam Arab.
2.	Memahami <i>haqiqah</i> dan <i>majâz</i> dalam kalam Arab.
3.	Memahami <i>kinâyah</i> dalam kalam Arab.
4.	Memahami <i>muhassinât ma'nawiyyah</i> dalam kalam Arab
5.	Memahami <i>muhassinât lafzhiyyah</i> dalam kalam Arab.
6.	Memahami <i>sariqât wa tawâbi'uhâ</i> dalam kalam Arab.

## 11. Ilmu Kalam

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menguraikan latar belakang dan tujuan Imam al-Ghazali menulis kitab <i>al-Iqtishâd fî Al-I'tiqâd</i> (Idiologi Moderat).
2.	Memahami makna penting pengkajian Ilmu Kalam dalam agama Islam.
3.	Memahami tentang kelompok umat yang beraqidah benar dan kelompok yang berpaling dari aqidah yang benar.
4.	Memahami tentang kewajiban kolektif ( <i>al-kifâyâh</i> ) mengkaji Ilmu Kalam.
5.	Memahami tentang metode-metode argumentasi ( <i>manâhij al-adillah</i> ).
6.	Memahami pandangan tentang memikirkan zat Allah Swt.
7.	Memahami pandangan tentang sifat Allah Swt.
8.	Memahami pandangan tentang perbuatan Allah Swt.
9.	Memahami pandangan mengenai rasul-rasul Allah Swt dan perkara-perkara akhirat.

### Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menguraikan latar belakang dan tujuan ditulisnya kitab <i>al-Ibânah 'an Ushûl al-Diyânah</i> .
2.	Menganalisis pandangan kalam kaum yang menyimpang dan sesat ( <i>ahl al-zaigh wa al-bid'ah</i> ).
3.	Menjelaskan pandangan kalam kaum yang berpegang pada kebenaran dan sunnah ( <i>ahl al-haqq wa al-sunnah</i> ).
4.	Menjelaskan pandangan tentang melihat Allah dengan mata kepala di akhirat ( <i>ru'yah Allah ta'âlâ bi al-abshâr fî al-âkhirah</i> ).
5.	Menjelaskan pandangan tentang melihat Allah dengan mata kepala ( <i>al-ru'yah</i> ).
6.	Menjelaskan pandangan tentang Al-Qur'an sebagai <i>Kalâm Allah</i> , bukan makhluk ( <i>al-Qur'ân kalâm Allâh ghair makhlûq</i> ).
7.	Menjelaskan pandangan kaum Jahmiyyah mengenai kemakhlukan Al-Qur'an dan bantahan terhadapnya.
8.	Menjelaskan tentang pendapat-penapatulama mengenai Al-Qur'an ( <i>al-riwâyah fî al-qur'ân</i> ).



9. Menjelaskan pendirian kaum yang netral mengenai kemakhlukan atau ketidakmakhlukan Al-Qur'an (*man waqafa fi al-qur'ân*).

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menjelaskan pandangan tentang Allah Swt bertahta di atas singgasana-Nya ( <i>al-istiwâ' 'alâ al-'arsy</i> ).
2.	Menjelaskan tentang makna kata wajah, dua mata, pandangan dan dua tangan ( <i>al-wajh, al-'ainain, al-bashar, al-yadain</i> ).
3.	Menjelaskan pandangan kaum Jahmiyyah tentang Allah Swt tidak memiliki sifat dan penolakan terhadapnya ( <i>fi nafyihim 'ilm Allâh ta'âlâ wa qudratih wa jamî'i shifâtihi</i> ).
4.	Menjelaskan pandangan tentang kehendak Allah ( <i>al-irâdah</i> ).
5.	Menjelaskan tentang takdir perbuatan dan kemampuan manusia serta keadilan dan kebermungkinan bagi Tuhan.
6.	Menjelaskan tentang pendapat-pendapat ulama mengenai qadar ( <i>al-riwâyyât fi al-qadr</i> ).
7.	Menjelaskan tentang pertolongan dan dikeluarkannya dari neraka ( <i>al-syafâ'ah wa al-khurûj min al-nâr</i> ).
8.	Menjelaskan tentang eksistensi telaga ( <i>al-haudh</i> ).
9.	Menjelaskan tentang eksistensi siksa kubur ( <i>'adzâb al-qabr</i> ).
10.	Menjelaskan tentang kepemimpinan ( <i>imâmah</i> ) Abû Bakr al-Shiddîq <i>radhiy allâh 'anhû</i> .

## 12. Ilmu Arudh

### Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian Ilmu Arudh dan ruang lingkupnya.
2.	Menyebutkan kegunaan Ilmu Arudh.
3.	Memahami pengertian Ilmu Qawafi dan ruang lingkupnya.
4.	Menyebutkan kegunaan Ilmu Qawafi.
5.	Memahami pengertian <i>taqthi'</i> .
6.	Menyebutkan macam-macam <i>ahruf al-taqthi'</i> .

7.	Mengidentifikasi satuan suara ( <i>al-maqtha' al-'arudhiy</i> )
8.	Mengaplikasikan rumusan tulisan arudh.
9.	Memahami satuan irama ( <i>taf'ilah</i> ).
10.	Memahami pengertian <i>zihaf</i> .
11.	Mengidentifikasi macam-macam <i>zihaf mufrad</i> .
12.	Mengidentifikasi macam-macam <i>zihaf muzdawij</i> .
13.	Memahami pengertian <i>illat</i> .
14.	Mengidentifikasi macam-macam <i>illat bi al-ziyâdah</i> .
15.	Mengidentifikasi macam-macam <i>illat bi al-naqsh</i> .

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian bahar syair.
2.	Menyebutkan macam-macam bahar.
3.	Menyebutkan wazan syair ( <i>taf'ilah</i> ) serta arudh dan <i>dharab-nya</i> .
4.	Menyebutkan macam-macam <i>laqab bait</i> .
5.	Membedakan bagian-bagian bait.
6.	Menyebutkan <i>qâfiyah</i> suatu bait.
7.	Mengidentifikasi macam-macam huruf <i>qâfiyah</i> .
8.	Mengidentifikasi macam-macam harakat <i>qâfiyah</i> .
9.	Mengidentifikasi macam-macam <i>qâfiyah</i> dari segi rawi.
10.	Menyebutkan <i>laqab qâfiyah</i> .
11.	Mengidentifikasi macam-macam <i>aib qâfiyah</i> .

## 13. Ilmu Mantiq

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hakikat Ilmu Mantiq (urgensi keberadaan Ilmu Mantiq, pengertian Ilmu Mantiq dan manfaat mempelajari Ilmu Mantiq).
2.	Mengetahui konsep <i>ilm</i> dan <i>dalâlah</i> dalam Ilmu Mantiq.
3.	Mendeskrripsikan tentang tiga pokok pembahasan Ilmu Mantiq.
4.	Menjelaskan pengertian lafadz dan pembagiannya.
5.	Menganalisis konsep <i>mafûm</i> dan <i>mashadaq</i> .
6.	Menjelaskan tentang <i>taqâbul al-alfâdz</i> (kata-kata yang berlawanan)
7.	Mengetahui perbandingan antara dua <i>lafdz kulliy</i> .

8.	Menganalisis perbedaan antara <i>zât</i> dan <i>ardh</i> .
9.	Memahami konsep <i>kulliyat al-khamsah</i> (kulliyat yang lima).
10.	Mendemonstrasikan penerapan tentang <i>ta'rif</i> .
11.	Menganalisis konsep tentang <i>qadhiyyah</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
12.	Menjelaskan konsep tentang <i>tanâqudh</i> .
13.	Menjelaskan tentang ' <i>aks mustawiy</i> .
14.	Memahami konsep istidlal dan hal-hal yang berhubungan dengannya
15.	Memahami konsep qiyas dan hal-hal yang berhubungan dengannya tiga unsur qiyas.
16.	Mendemonstrasikan penerapan beberapa bentuk <i>syakl</i> dalam qiyas
17.	Mengetahui pembagian qiyas ( <i>iqtirâniy</i> dan <i>istisnâ</i> ).
18.	Menganalisis konsep tentang <i>lawâhiq</i> qiyas (qiyas tambahan) dan hal-hal yang berhubungan dengannya.

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hakikat Ilmu Mantiq (pengertian, kedudukan, tujuan mempelajari Ilmu Mantiq dan alasan penamaan kitab <i>sullam al-munawraq</i> serta pendapat ulama tentang hukum mempelajari Ilmu Mantiq)
2.	Menganalisis tentang konsep <i>ilm</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
3.	Menganalisis tentang konsep <i>dalâlah</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
4.	Mendeskripsikan konsep tentang <i>lafadz</i> dalam Ilmu Mantiq.
5.	Menganalisis konsep pembagian lafadz dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
6.	Menganalisis tentang konsep <i>kulliy</i> dan <i>juz'iy</i> dan pembagiannya.
7.	Mendemostrasikan penerapan konsep <i>ta'rif</i>
8.	Menganalisis perbedaan antara <i>ta'rif had</i> , <i>rasm</i> , <i>lafdz</i> dan <i>missal</i> .

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menganalisis konsep <i>qadhiyyah</i> dalam Ilmu Mantiq.
2.	Mendeskripsikan pembagian <i>qadhiyyah</i> dan contohnya masing-masing
3.	Menjelaskan pembagian <i>qadhiyyah hamliyyah</i> dan unsur-unsurnya.
4.	Mendeskripsikan tentang <i>sûr qadhiyyah hamliyyah</i> .
5.	Menjelaskan pembagian <i>qadhiyyah syartiyyah munfasilah</i> ( <i>mâni'</i> , <i>jâmi'</i> dan <i>khuluw</i> ).
6.	Menganalisis konsep <i>tanâqudh</i> dalam Ilmu Mantiq dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
7.	Mendeskripsikan tentang <i>aks mustawa</i> dan contohnya.
8.	Mendemonstrasikan cara-cara pembuatan <i>aks</i> yang benar.
9.	Menganalisis konsep qiyas dalam Ilmu Mantiq.
10.	Mendeskripsikan <i>qadhiyyah-qadhiyyah</i> yang terdapat dalam qiyas ( <i>muqaddimah</i> dan <i>natijah</i> ).
11.	Menganalisis penerapan <i>syakl</i> (formula) dalam qiyas.
12.	Mendeskripsikan tentang <i>lawâhiq</i> (tambahan) qiyas.
13.	Menganalisis konsep hujjah dan pembagiannya.
14.	Menjelaskan kemungkinan kesalahan dalam qiyas.

## 14. Ilmu Falak

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menentukan koordinat suatu tempat di permukaan bumi (lintang tempat dan bujur tempat/ عرض البلد؛ طول البلد).
2.	Menentukan arah mata angin pada peta dan menghubungkan dua titik terdekat pada lukisan bola bumi.
3.	Mengenal letak garis batas tanggal internasional serta pengaruh yang ditimbulkannya.
4.	Mengenal konstelasi planet (منطقة الراج) pada sistem tata surya.
5.	Mengidentifikasi perubahan gerak harian matahari akibat rotasi bumi.
6.	Mengidentifikasi pengaruh revolusi bumi terhadap perubahan gerak tahunan matahari.

7.	Memprediksi derajat <i>thūl al-syams/longitude</i> matahari dan <i>al-mail al-awwal/deklinasi</i> matahari dengan perhitungan sederhana.
8.	Menanadai ketinggian matahari (ارتفاع الشمس) menggunakan peralatan sederhana.
9.	Menentukan arah mata angin secara tepat melalui baying-bayang matahari.
10.	Menentukan harga azimuth matahari (سمت الشمس) melalui lingkaran horizontal.
11.	Menunjuk dasar hukum/ketentuan nash tentang <i>istiqbāl al-qiblah</i> dan menjelaskan pendapat para ulama.
12.	Menentukan sudut arah kiblat dan azimuth kiblat.
13.	Melakukan pengukuran sudut arah kiblat /azimuth kiblat (سمت القبلة).
14.	Menandai <i>rashd al-qiblah</i> di berbagai tempat saat matahari berada relatif tepat di atas kakbah.

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami dalil nash mengenai ketentuan masuknya awal waktu <i>shalāt maktūbah</i> .
2.	Menandai saat matahari berkulminasi/saat istiwa' (غاية الارتفاع) serta mengenal konsep jam <i>zawāliyyah</i> dan <i>ghurūbiyyah</i> .
3.	Mengenal konsep jam <i>haqiqiyyah</i> dan <i>wasthiyyah</i> serta jam <i>ishthilāhiyyah/dā'iriyyah</i> menurut zona waktu yang berlaku.
4.	Mendefinisikan masuknya awal waktu zhuhur melalui perhitungan rumus falakiyah.
5.	Menentukan sudut waktu matahari/ <i>fadhl al-da'ir</i> awal waktu shalat dan menentukan masuknya waktu ashar, maghrib, isya' dan subuh. Serta menentukan masuknya waktu salat duha, dan salat id.
6.	Menyusun jadwal waktu shalat dan pentingnya memahami koreksi <i>ikhtiyāth</i> .
7.	Mendefinisikan hari, bulan dan tahun dalam perhitungan kalender qamariyah.
8.	Mendefinisikan hari, bulan dan tahun dalam perhitungan kalender syamsiyah.
9.	Mendefinisikan pengertian <i>Hisāb 'Urfiy</i> dan <i>Hisāb Haqiqiy</i> .

10.	Mengkonversikan tanggal dari tarikh hijriyah ke tarikh miladiyah dan sebaliknya dengan pendekatan <i>Hisâb 'Urfiy</i> .
11.	Mendefinisikan tentang fenomena <i>ijtimâ'</i> dan <i>istiqbâl</i> (konjungsi dan oposisi) serta kaitannya dengan terjadinya gerhana matahari dan bulan.
12.	Melakukan perhitungan awal bulan qamariyah.
13.	Menjelaskan sebab terjadinya fakta perbedaan dalam mengawali dan mengakhiri Ramadhan.
14.	Menyikapi dengan arif perbedaan Idul Adha antara Indonesia dan Mekkah.

## B. Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Umum

### 1. Pendidikan Kewarganegaraan

#### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menunjukkan sikap positif terhadap nilai fundamental, instrumental, dan praksis sila-sila Pancasila dalam dimensi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan, dan kerakyatan.
2.	Menunjukkan sikap positif terhadap kandungan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3.	Menunjukkan sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4.	Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5.	Menunjukkan contoh-contoh perilaku pesantren dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, dan budaya dan gender.
2.	Menunjukkan sikap dan perilaku pesantren dalam menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya dan gender di masyarakat.
3.	Menganalisis pengelolaan kekuasaan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- |   |
|---|
| 4. Mendeskripsikan hakikat demokrasi serta menjelaskan pentingnya budaya demokrasi. |
| 5. Menunjukkan budaya demokrasi yang berkembang di pesantren.                       |

**Kelas III**

KOMPETENSI DASAR
1. Menunjukkan sikap ketaatan dan kesadaran terhadap hukum yang berlaku di Indonesia.
2. Menunjukkan sikap yang mendukung pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
3. Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM.
4. Menyajikan dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM.

**2. Bahasa Indonesia**

**Kelas I**

KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak: memahami berita, khutbah, dan atau pembacaan cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung.
2. Berbicara: mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui ceramah, diskusi dan bercerita.
3. Membaca: memahami kandungan informasi dalam karya sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen yang membicarakan dan atau berasal dari tradisi pesantren.
4. Menulis: mengungkapkan informasi keilmuan tertentu dalam dunia pesantren (misalnya suatu pembahasan fiqih) dalam bentuk paragraf ekspositoris.
5. Memahami kaidah kebahasaan terkait dengan proses pengimbuhan dan pembentukan kata dalam bahasa Indonesia yang diabstraksikan dari teks yang dijadikan bahan ajar.
6. Memahami ungkapan fatis-interaktif (termasuk ungkapan-ungkapan lokal) sebagai bagian dari tata bahasa.
7. Memahami unsur intrinsik dalam karya sastra (puisi dan cerpen) yang dijadikan sebagai bahan ajar.

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak: (a) memahami kandungan informasi secara terpola dari khutbah/ceramah dan dari dialog atau wawancara keagamaan; (b) memahami kisah dari tradisi Islam yang dibacakan (misalnya terjemah dari kitab Barzanji).
2. Berbicara: menyampaikan secara lisan informasi yang didapat dari berita, wawancara, artikel, dan atau hasil penelitian tentang dunia pesantren.
3. Membaca: memahami kandungan informasi secara lebih mendalam (membaca kritis) dalam cerpen dan novel yang berasal dari tradisi pesantren.
4. Menulis: mengungkapkan pengalaman menarik terkait dengan dunia pesantren dalam bentuk teks naratif
5. Memahami kategori kata dan tata makna sederhana dalam bahasa Indonesia yang diabstraksikan dari teks yang dijadikan bahan ajar.
6. Memahami dimensi leksikal khas pesantren yang digunakan dalam pembelajaran dan dalam leksikon bahasa Indonesia secara umum.
7. Memahami ungkapan khas lokal dalam interaksi keseharian.

## Kelas III

KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak: (a) memahami kandungan informasi secara mendalam dari berbagai peristiwa tutur, baik itu khutbah/ceramah dan dari dialog atau wawancara keagamaan. (b) memahami kisah dari tradisi Islam yang dibacakan (misalnya terjemah dari kitab Barzanji).
2. Berbicara: menyampaikan komentar terhadap presentasi terkait informasi yang didapat dari beragam sumber tentang persoalan/permasalahan di dunia pesantren.
3. Membaca: memahami kandungan informasi secara lebih mendalam (membaca kritis) dalam puisi dan drama yang berasal dari tradisi pesantren.



4. Menulis: mengungkapkan gagasan keislaman khas pesantren dalam karangan argumentatif-persuasif.
5. Memahami tata kalimat dalam bahasa Indonesia yang diabstraksikan dari teks yang dijadikan bahan ajar.
6. Memahami aspek tata bahasa praktis (termasuk penggunaan transliterasi) untuk penulisan ilmiah.
7. Memahami kesantunan (termasuk kesantunan khas lokal) sebagai bagian dari kaidah interaksional dan tata bahasa.

### 3. Matematika

#### Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Menggunakan operasi hitung pada sistem bilangan bulat dan pecahan.
2. Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma.
3. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan; pertidaksamaan dan fungsi aljabar.
5. Melakukan manipulasi aljabar dalam persoalan persamaan; pertidaksamaan dan fungsi aljabar.

#### Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor.
2. Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.
3. Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.
4. Membaca dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> .
5. Menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data, serta penafsirannya.

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR
1. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.
2. Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, dan penafsirannya.
3. Melukis bola bumi.
4. Menentukan posisi suatu tempat pada bola bumi.
5. Menghitung jarak antara dua tempat dalam bola bumi.

## 4. Ilmu Pengetahuan Alam

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Mengidentifikasi ruang lingkup biologi berdasarkan objek dan permasalahannya pada tingkat organisasi kehidupan.
2. Mendeskripsikan tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma).
3. Mendeskripsikan komponen-komponen penyusun ekosistem dan kaitannya dalam organisasi kehidupan.
4. Mendeskripsikan kegiatan manusia dengan masalah kerusakan dan pemeliharaan lingkungan.
5. Mendeskripsikan berbagai jenis hayati dan peranannya bagi kehidupan manusia.
6. Mendeskripsikan pendayagunaan kekayaan hayati bagi kehidupan manusia.
7. Memahami berbagai usaha gerakan pelestarian sumber daya alam.
8. Mempraktikan berbagai usaha memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar.
9. Mendeskripsikan pengembangan hasil usaha pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan.

## Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami polusi dan dampaknya terhadap manusia dan lingkungan.
2.	Mengidentifikasi jenis limbah dan polusi pada lingkungan sekitar.
3.	Mendeskrripsikan dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan serta upaya pencegahan dan menanggulangnya.
4.	Mendeskrripsikan pemanfaatan daur ulang limbah untuk kepentingan kehidupan.
5.	Mengidentifikasi, mengumpulkan data, dan menyimpulkan serta mengkomunikasikan kegunaan dan efek samping bahan kimia.
6.	Mengidentifikasi data bahan kimia di rumah tangga dan lingkungan sekitar.
7.	Mengidentifikasi berbagai bahan kimia dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
8.	Mendeskrripsikan cara pencegahan dan penanggulangan dampak buruk penggunaan bahan kimia di sekitar lingkungan.
9.	Mengidentifikasi bahan kimia alami dan buatan (dalam kemasan) yang terdapat dalam bahan makanan (pewarna, pemanis, pengawet, dan penyedap).
10.	Mengkomunikasikan kegunaan dan dampak buruk berbagai bahan kimia terhadap lingkungan sekitar.

## Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mengidentifikasi konsep-konsep dasar fisika yang esensial berbasis konteks.
2.	Mengenali berbagai penerapan konsep dasar fisika dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Memanfaatkan konsep-konsep dasar fisika untuk meningkatkan kuliatas lingkungan sekitar.
4.	Mengkomunikasikan penerapan dan pemanfaatan konsep dasar fisika dalam kehidupan sehari-hari.

5.	Menjelaskan arti, prinsip dasar, dan jenis-jenis teknologi tepat guna di sekitar lingkungan.
6.	Memanfaatkan berbagai teknologi tepat guna di lingkungan sekitar.
7.	Menjelaskan arti, prinsip dasar dan jenis-jenis bioteknologi.
8.	Menjelaskan dan menganalisis peran bioteknologi serta implikasi hasil-hasil bioteknologi pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas).

## 5. Seni Budaya

### Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membaca dan menyanyikan syair Burdah dalam berbagai versi dan pola.
2.	Mendeskripsikan isi dan hikmah syair burdah.
3.	Menganalisis makna syair burdah.
4.	Membaca Ratibul Haddad dan Syimtud Durar sesuai dengan berbagai pola lagu yang ada.
5.	Mendeskripsikan kayfiah dan tata cara pembacaan Simtud Durar dan Ratibul Hadad.
6.	Menganalisis makna Simtud Durar dan Ratibul Hadad.
7.	Meragakan pembacaan Simtud Durar dan Ratibul Hadad, sesuai dengan kayfiah dan tata cara.
8.	Menemukan berbagai format penampilan dan gaya pembacaan shalawat, syair dan ratib tanpa merusak ketentuan dan kayfiah pembacaan.
9.	Mendemonstrasikan beberapa alat musik untuk yang diperbolehkan untuk mengiringi pembacaan qasidah Burdah, Simtud Durar dan Ratibul Hadad.

### Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membaca syair-syair yang ada dalam kitab Dziba' dan Barzanji sesuai dengan pola dan kayfiahnya.
2.	Mendeskripsikan berbagai kayfiah dan tata cara dalam pembacaan Dziba' dan Barzanji.

3.	Menyebut berbagai pola qasidah yang bisa dimainkan dalam pembacaan Barzanji dan Dziba.
4.	Menganalisis makna dari teks kitab Dziba' dan Barzanji.
5.	Menyebut berbagai hikmah yang bisa didapat dalam membaca Dziba' dan Barzanji.
6.	Memperagakan pembacaan Dziba' dan Barzanji sesuai dengan kayfiah dan tata cara yang telah ditentukan.
7.	Mendemonstrasikan beberapa alat musik untuk yang diperbolehkan untuk mengiringi pembacaan Dziba' dan Barzanji.
8.	Menemukan berbagai format penampilan dan gaya pembacaan Dziba' dan Barzanji tanpa merusak ketentuan dan kayfiah pembacaan.
9.	Mengidentifikasi berbagai bentuk seni budaya yang terkait dengan Dziba' dan Barzanji.
10.	Mendesripsikan berbagai keindahan seni budaya yang ada syair-syair Dziba' dan Barzanji.

### Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mendesripsikan berbagai bentuk seni budaya lokal yang bernuansa religi.
2.	Mengidentifikasi berbagai nilai religius islami yang ada dalam seni budaya lokal masyarakat.
3.	Menganalisis keberadaan seni budaya lokal baik dari aspek estetis, etik, historis maupun spiritual.
4.	Memperagakan beberapa jenis seni budaya lokal yang ada di masyarakat sekitar.
5.	Menggunakan seni budaya lokal sebagai sarana pendidikan dan mensosialisasikan ajaran Islam.
6.	Merumuskan format seni budaya kontemporer yang bersumber dari tradisi lokal.
7.	Melafalkan teks-teks hizb dan aurad muktabar yang biasa dibaca di madrasah/pesantren.
8.	Mendesripsikan beberapa hikmah dari masing-masing hizb dan <i>aurâd</i> .
9.	Menganalisis makna dari beberapa hizb dan <i>aurâd</i> .
10.	Menunjukkan kayfiah dan tata cara pembacaan <i>aurâd</i> dan hizb.
11.	Melakukan pembacaan <i>aurâd</i> dan hizb sesuai kayfiah dan tata cara yang sudah ditentukan.

### C. Muatan Lokal

Diserahkan kepada masing-masing pesantren untuk mengembangkannya sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing.

